




Lampiran 1. Surat Pengantar Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Laman : <https://fip.undiksha.ac.id> Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor : 5424/UN48.10.6/LT/2025 Singaraja, 26 Mei 2025
 Lampiran : -
 Hal : Observasi Awal

Yth.
 Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kediri,
 Kepala Sekolah SD Negeri 4 Kediri,
 Kepala Sekolah SD Negeri 5 Kediri,
 Kepala Sekolah SD Negeri 6 Kediri,
 Kepala Sekolah SD Negeri 7 Kediri,
 Kepala Sekolah SD Negeri 8 Kediri,
 di tempat


Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Tbu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Putu Vida Swari
 NIM : 2211031027
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar






Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

-



Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198408202012121004

 <http://fip.undiksha.ac.id>
 Fakultas Ilmu Pendidikan
  fipundiksha
  FIP Undiksha
  0877 8811 6905

Lampiran 3. Surat Observasi SD Negeri 7 Kediri

Pemerintah Kabupaten Tabanan
 PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
 Dinas Pendidikan
 SEKOLAH DASAR NEGERI 7 KEDIRI
 Alamat : Jln. Wagimin No.03 Kediri, Tabanan Telp : (0361) 4790229

SURAT KETERANGAN PENELITIAN


Nomor : 420 / 134 / SD/ 2025

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 7 Kediri menerangkan bahwa:

Nama : Ni Putu Vida Swari
 NIM : 2211031027
 Semester : 6
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Memang benar mahasiswa tersebut diatas sudah melakukan kegiatan pengumpulan data untuk melengkapi proposal di SD Negeri 7 Kediri.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 16 Juni 2025
 Kepala SD Negeri 7 Kediri

 NIYOMAN JUNI ANTARA, S.Pd
 NIP. 196506091988041001

Lampiran 4. Hasil Wawancara Wali Kelas V SD Negeri 4 Kediri

INSTRUMEN WAWANCARA**SD NEGERI 7 KEDIRI**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Dalam pembelajaran apakah ibu/bapak pernah menggunakan model pembelajaran?	Saya tidak menggunakan model pembelajaran namun saya hanya menggunakan metode diskusi dan ceramah kepada siswa
2.	Apakah ibu/bapak mengetahui <i>phenomenon based learning</i> ?	Saya belum mengetahui dan belum pernah menerapkannya dalam proses pembelajaran.
3.	Apakah ibu/bapak menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran?	Kalau dalam pembelajaran saya tidak menggunakan teknologi tapi saya mengajak siswa bermain quis pada akhir pembelajaran seperti membuat bola kertas yang di dalamnya berisikan pertanyaan.
4.	Apakah siswa mampu mengenali dan memahami risiko dalam menyelesaikan tugas IPAS?	Sebagian besar belum. Mereka hanya mengikuti langkah-langkah tanpa sadar bahwa ada risiko dari keputusan mereka. Bahkan jika salah, mereka tidak tahu kenapa salah
5.	Bagaimana siswa bersikap saat menghadapi tantangan atau hambatan?	Sikap mereka masih pasif. Kalau menemui kesulitan, mereka langsung bertanya ke guru, bukan mencoba dulu menyelesaikan sendiri.
6.	Apakah siswa mampu menghasilkan solusi kreatif dari fenomena IPAS?	Ada beberapa siswa yang bisa menghasilkan ide yang bagus namun siswa lainnya masih kurang kreatif dalam menemukan ide.
7.	Apakah pernah siswa membuat suatu produk saat proses pembelajaran	Pernah
8.	Apakah karya siswa menunjukkan orisinalitas?	Belum terlihat. Pada saat siswa diminta untuk membuat suatu produk harus diberikan arahan dan belum bisa membuat ide secara orisinalitas.
9.	Apakah selama ibu/bapak mengajar berdampak pada capaian kompetensi IPAS pada siswa?	Belum terlalu, ustru masih banyak yang kesulitan memahami materi karena cenderung siswa cepat bosan dan kurang aktif juga dalam pembelajaran.
10.	Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa sudah terbiasa mengaitkan pembelajaran dengan nilai-nilai kemanusiaan, seperti kepedulian	Belum sepenuhnya. Mereka belum banyak menunjukkan kepedulian pada aspek kemanusiaan seperti dampak sosial dari solusi yang mereka buat atau

	terhadap lingkungan atau kerja sama dalam kelompok?	pentingnya kerja sama dan menyelesaikan tugas kelompok. Ketika diberikan tugas kelompok kadang siswa lebih memilih temannya sendiri, ada beberapa siswa yang lebih suka belajar sendiri dibandingkan berkelompok.
--	---	---



Lampiran 5. Hasil Wawancara Wali Kelas V SD Negeri 7 Kediri

INSTRUMEN WAWANCARA

SD NEGERI 7 KEDIRI

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Dalam pembelajaran apakah ibu/bapak pernah menggunakan model pembelajaran?	Ya, saya pernah menggunakan beberapa model pembelajaran seperti Project Based Learning (PjBL) dalam kegiatan belajar mengajar.
2.	Apakah ibu/bapak mengetahui <i>phenomenon based learning</i> ?	Saya belum pernah mendengar.
3.	Apakah ibu/bapak menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran?	Ya, saya menggunakan teknologi seperti laptop dan aplikasi Canva untuk membantu menyajikan materi pelajaran.
4.	Apakah siswa mampu mengenali dan memahami risiko dalam menyelesaikan tugas IPAS?	Siswa masih kesulitan dalam mengenali dan memahami risiko saat mengerjakan tugas. Mereka sering terburu-buru menyelesaikan tanpa mempertimbangkan kesalahan.
5.	Bagaimana siswa bersikap saat menghadapi tantangan atau hambatan?	Banyak siswa yang terlihat kurang percaya diri. Sebagian besar langsung meminta bantuan tanpa mencoba menyelesaikan sendiri terlebih dahulu.
6.	Apakah siswa mampu menghasilkan solusi kreatif dari fenomena IPAS?	Belum sepenuhnya. Siswa masih cenderung menunggu arahan dari guru untuk membuat produk. Mereka belum terbiasa mengembangkan ide sendiri secara mandiri.
7.	Apakah pernah siswa membuat suatu produk saat proses pembelajaran?	Pernah
8.	Apakah karya siswa menunjukkan orisinalitas?	Belum terlalu terlihat. Banyak karya siswa yang mirip satu sama lain.
9.	Apakah selama ibu/bapak mengajar berdampak pada capaian kompetensi IPAS pada siswa?	Saya rasa belum sepenuhnya. Meskipun materi sudah disampaikan, pemahaman siswa terhadap kompetensi IPAS belum merata, dan masih bergantung pada instruksi guru.
10.	Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa sudah terbiasa mengaitkan pembelajaran dengan nilai-nilai kemanusiaan, seperti kepedulian terhadap lingkungan atau kerja sama dalam kelompok?	Belum terbiasa. Nilai-nilai seperti kepedulian atau kerja sama baru muncul jika diarahkan langsung oleh guru.

Lampiran 6. Dokumentasi Observasi



Lampiran 7. Instrumen *Risk Management***KOMPETENSI *RISK MANAGEMENT*****BAB 5****BAGAIMANA KITA HIDUP DAN BERTUMBUH**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Kelas : V
 Jumlah Soal : 15 Butir

NAMA :

NOMOR ABSEN :

KELAS :

PETUNJUK:

1. Tulislah identitas pada lembar yang telah disediakan!
2. Gunakan alat tulis yang telah ditentukan (pulpen tinta hitam atau pensil).
3. Tulis jawaban dengan jelas, rapi, dan mudah dibaca.
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan.
5. Tanyakan kepada guru jika ada soal yang kurang jelas atau tidak lengkap.

1. Perhatikanlah gambar berikut ini!



- a) Bermain dekat jalan yang ramai kendaraan



- b) Di rumah, ia terpapar asap rokok dari keluarganya.



c) Anak yang malas berolahraga

Jelaskan hubungan antara faktor lingkungan diatas dengan kebiasaan sehari-hari pada kesehatan sistem pernapasannya dan bagaimana kebiasaan tersebut dapat memengaruhi paru-paru dalam kemampuan bernapasnya.

Jawab :

.....

2. Rani merupakan seorang siswa kelas 5 yang memiliki kebiasaan makan dan minum yang kurang sehat. Setiap pagi ia sarapan roti manis, saat jam istirahat di sekolah ia sering makan gorengan, seblak, mie dan setelah pulang sekolah ia sering minum minuman bersoda. Selain itu, Rani jarang mengonsumsi sayur dan buah. Akibat kebiasaan ini, belakangan Rani sering merasa perutnya sakit, mudah lelah, dan kurang semangat saat belajar di kelas.

Berdasarkan penjelasan diatas, jelaskan bentuk masalah atau gangguan kesehatan tubuh yang dapat terjadi pada sistem pencernaan rani karena kebiasaannya memakan makanan yang kurang sehat.

Jawab:

.....

3. Seorang anak bernama Uti berusia 17 tahun melakukan diet ketat dengan memiliki pola hidup sering melewatkan makan siang di sekolah, diet ketat menurunkan berat badan karena sering merasa gemuk, hanya mengonsumsi buah dan menghindari nasi/karbohidrat, kurang tidur karena sering

mengerjakan tugas, jarang mengonsumsi susu dan protein, dan melakukan aktivitas olahraga secara berlebihan dengan waktu 4 jam sehari.

Berdasarkan cerita di atas, jelaskan kemungkinan tingkatan terjadinya gangguan pertumbuhan pada Uti dan berikan alasannya dengan tepat!

Jawab :

.....

.....

.....

4. Wayan dan Sinta merupakan anak yang kembar namun wayan sering melewatkan sarapan, jarang makan makanan bergizi dan lebih banyak menghabiskan waktunya bermain game daripada berolahraga. Sedangkan Sinta rajin berolahraga, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan tidur cukup setiap malam. Setelah satu tahun, tinggi badan dan berat badan Sinta berkembang lebih baik dibandingkan Wayan.

Berdasarkan cerita diatas jelaskan perbedaan kebiasaan antara Wayan dan Sinta yang memengaruhi pertumbuhan tubuh mereka serta gangguan kesehatan apa yang mungkin dialami wayan akibat kebiasaannya tersebut.

Jawab :

.....

.....

.....

5. Yudi memiliki tiga kebiasaan yang tidak sehat ia sering dilakukan seperti jarang mencuci tangan, sering makan pedas, dan sering begadang sehingga kurang tidur. Menurut kalian kebiasaan yang mana harus lebih diprioritaskan untuk di hindari? Berikan alasannya.

Jawab :

.....

.....

.....

6. Bacalah dengan cermat kasus berikut!

Seorang anak mengalami sesak napas dan batuk berkepanjangan. Setelah diamati, rumahnya berada di dekat pabrik, ia sering mengonsumsi makanan cepat saji dan jarang minum air putih. Jelaskan hubungan antara faktor lingkungan dan kebiasaan sehari-hari anak tersebut dengan gangguan pada sistem pernapasannya!

Jawab :

.....

.....

.....

7. Seorang anak sering membeli makanan cepat saji dan jarang makan sayur. Setelah beberapa waktu, ia mudah lelah dan mengalami kenaikan berat badan. Uraikanlah berbagai solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko gangguan kesehatan pada kasus tersebut!

Jawab :

.....

.....

.....

8. Terdapat anak umur 14 tahun sering melewatkan sarapan, sering bermain bersama temannya dan anak tersebut sering bergadang hingga jam 1 pagi hal tersebut menyebabkan kesehatan anak menjadi bermasalah. Berdasarkan hal tersebut rancanglah tiga pencegahan agar pertumbuhannya tetap terjaga.

Jawab :

.....

.....

.....

9. Perhatikan gambar berikut!



Kebiasaan tidak sehat apa saja yang terlihat pada gambar di atas? Paparkan kemungkinan risiko gangguan kesehatan yang dapat terjadi pada sistem pencernaan anak tersebut dan mengapa kebiasaan itu dapat menimbulkan permasalahan pada pencernaan?

Jawab :

.....

10. Rokok bisa menyebabkan banyak penyakit seperti sesak napas, kanker paru-paru, penyakit jantung, dan gigi menjadi kuning. Menurut pendapat kalian penyakit yang manakah paling berbahaya dan harus lebih dulu dihindari? Berikan alasannya.

Jawab :

.....

11. Ali dan teman-temannya sering bermain di dekat jalan yang ramai. Kadang mereka lupa mencuci tangan sebelum makan dan sering membeli jajanan yang kurang bersih. Uraikan beberapa cara atau solusi yang bisa dilakukan Ali dan teman-temannya agar tidak mudah sakit! Jelaskan juga mengapa cara-cara itu bisa membantu kesehatan.

Jawab :

.....

.....

.....

12. Banyak anak lebih suka bermain gadget di dalam rumah daripada bermain di luar. Menurutmu, bagaimana kebiasaan ini memengaruhi kesehatan fisik dan mental? Berikan penilaianmu pada permasalahan diatas!

Jawab :

.....

.....

.....

13. Seorang ibu hamil sering terpapar asap rokok di rumah. Buat solusi sederhana yang bisa dilakukan ibu dan keluarganya untuk menjaga kesehatan dan pertumbuhan janin! Jelaskan mengapa solusi tersebut penting.

Jawab :

.....

.....

.....

14. Rani berusia 12 tahun. Saat ini ia memasuki masa pubertas, tapi ia sering melewatkan sarapan, jarang makan sayur dan buah, serta jarang bergerak atau berolahraga.

Berdasarkan penjelasan di atas, rancanglah beberapa cara atau solusi yang bisa dilakukan Rani supaya tubuhnya tumbuh sehat dan sesuai dengan tahap pertumbuhan pubertasnya lalu jelaskan mengapa solusi tersebut penting untuk rani.

Jawab :

.....

.....

.....

15. Jika ada seorang teman sekelasmu sering makan permen dan minuman manis, jarang bergerak, dan kadang begadang. Buatlah rencana harian sederhana yang bisa membantu temanmu menjaga kesehatan dan mendukung pertumbuhan tubuhnya! Jelaskan alasannya.

Jawab :

.....

.....

.....



Lampiran 8. Instrumen Creative design

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Nama Siswa :

Absen :

Kelas :

Aspek	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
Kelancaran (Fluency)	Membuat lebih dari satu sketsa awal sebelum menentukan desain akhir.				
	Memilih salah satu sketsa terbaik untuk dikembangkan menjadi desain akhir.				
Keluwesan (flexibility)	Menggunakan beragam unsur desain dalam karyanya (misalnya bentuk, warna, simbol, teks, atau bahan).				
	Memadukan unsur desain secara bervariasi sehingga karya tidak bersifat monoton.				
	Menyesuaikan unsur desain dengan ide atau pesan yang ingin disampaikan.				
Keaslian (Originality)	Desain yang dihasilkan berbeda dari karya siswa lain.				
	Menampilkan ide atau cara penyajian yang menunjukkan ciri khas pribadi.				
Pengembangan ide (Elaboration)	Menyusun karya secara rapi dan terstruktur.				
	Melengkapi bagian-bagian karya sesuai dengan kebutuhan isi.				
	Memperhatikan kejelasan tampilan dan keteraturan susunan unsur karya.				
	Desain sesuai dengan materi yang dipilih				
	Karya mampu menyampaikan informasi atau pesan secara jelas dan mudah dipahami.				

Lampiran 9. Tugas Unjuk Kerja *Creative Design*

CREATIVE DESIGN

BAB 5

BAGAIMANA KITA HIDUP DAN BERTUMBUH

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Kelas : V

A. PETUNJUK UMUM

Pilih satu topik untuk dibuat karya:

1. Sistem Pernapasan
2. Sistem Pencernaan
3. Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia

Buatlah karya poster, alat peraga, atau media kreatif lain seperti:

1. Menunjukkan ide kamu sendiri
2. Rapi dan mudah dimengerti orang lain
3. Memadukan warna, bentuk, simbol, tulisan, atau bahan supaya menarik

Langkah-Langkah Pengerjaan

1. Menyiapkan Ide
 - a. Buat lebih dari satu sketsa atau catatan ide awal.
 - b. Pilih satu ide terbaik untuk dikembangkan menjadi karya akhir.
2. Memadukan Unsur Desain
 - a. Gunakan berbagai unsur desain (warna, bentuk, simbol, tulisan, bahan, atau media lain).
 - b. Padukan supaya karya tidak terlihat membosankan.
 - c. Pastikan unsur desain sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.
3. Menunjukkan Keunikan

- a. Buat karya yang berbeda dari teman.
 - b. Tampilkan cara atau gaya kamu sendiri supaya karya punya ciri khas pribadi.
4. Rapi dan Teratur
- a. Susun karya rapi dan jelas urutannya.
 - b. Lengkapi semua bagian penting dalam karya.
 - c. Pastikan tulisan dan gambar mudah dibaca dan terlihat rapi.
5. Sesuai Materi dan Mudah Dipahami
- a. Pastikan karya sesuai dengan materi yang dipilih.
 - b. Karya harus menyampaikan pesan atau informasi dengan jelas, supaya orang lain bisa langsung mengerti.



Lampiran 10. Rubrik Penilaian *Risk Management***RUBRIK PENILAIAN**

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Kriteria			
				4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang)	1 (Perlu Bimbingan)
1.	Identifikasi Risiko	Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara faktor lingkungan dan kebiasaan sehari-hari yang memengaruhi kesehatan sistem pernapasan	1	Peserta didik menganalisis hubungan semua faktor lingkungan dan kebiasaan dengan jelas, menyebutkan dampak terhadap paru-paru dan kemampuan bernapas, serta memberikan contoh atau alasan tepat	Peserta didik menganalisis hubungan sebagian faktor lingkungan dan kebiasaan dengan cukup jelas, menyebutkan dampak terhadap paru-paru, namun alasan/logika masih kurang lengkap.	Peserta didik hanya mampu menyebutkan faktor lingkungan atau kebiasaan, tetapi hanya sebagian dampak terhadap paru-paru disebut, dan penjelasan kurang jelas atau tidak lengkap.	Peserta didik tidak menjelaskan hubungan atau dampak sama sekali, atau jawaban tidak relevan.
			6	Peserta didik mampu menganalisis hubungan semua faktor lingkungan dan kebiasaan dengan jelas, menyebutkan	Peserta didik mampu menganalisis hubungan sebagian faktor lingkungan dan kebiasaan, menyebutkan dampak pada paru-	Peserta didik hanya menyebutkan faktor lingkungan atau kebiasaan, dampak terhadap paru-paru kurang jelas atau umum.	Peserta didik tidak mampu menjawab atau tidak menjelaskan hubungan atau dampak terhadap sistem pernapasan sama sekali.

				dampak spesifik pada paru-paru dan pernapasan.	paru, penjelasan kurang lengkap.		
	Peserta didik mampu menganalisis gangguan yang memengaruhi kesehatan dan pertumbuhan tubuh manusia	2	Peserta didik menganalisis semua masalah atau gangguan kesehatan yang mungkin terjadi pada sistem pencernaan Rani (misal sakit perut, mual, sembelit, kurang energi) dan memberikan alasan yang jelas mengapa kebiasaan makan tidak sehat menyebabkan gangguan tersebut.	Peserta didik menganalisis 2 masalah atau gangguan kesehatan pada sistem pencernaan Rani, tetapi alasan atau hubungan dengan kebiasaan kurang lengkap.	Peserta didik hanya menyebut satu gangguan umum (misal sakit perut) tanpa menjelaskan hubungan dengan kebiasaan makan atau alasan kurang jelas.	Peserta didik menjawab atau tidak menjelaskan gangguan kesehatan yang mungkin terjadi pada sistem pencernaan.	
			4	Peserta didik menganalisis semua perbedaan kebiasaan antara Wayan dan Sinta, menyebutkan dampak spesifik pada pertumbuhan tubuh (tinggi dan berat badan), serta	Peserta didik menganalisis beberapa perbedaan kebiasaan, menyebutkan dampak pada pertumbuhan tubuh, tetapi penjelasan tentang gangguan kesehatan Wayan	Peserta didik hanya menyebut satu perbedaan kebiasaan atau dampak pertumbuhan tubuh secara umum, dan gangguan kesehatan Wayan disebut secara	Peserta didik tidak menjawab tidak menjelaskan hubungan kebiasaan dengan pertumbuhan dan kesehatan tubuh.

				menjelaskan gangguan kesehatan yang mungkin dialami Wayan dengan alasan logis.	atau alasan masih kurang lengkap.	sederhana atau kurang jelas.	
2.	Pengukuran Risiko	Peserta didik mampu menganalisis kemungkinan terjadinya gangguan kesehatan pada manusia berdasarkan kebiasaan sehari-hari yang tidak sehat.	3	Peserta didik menganalisis semua kebiasaan tidak sehat Uti (diet ketat, melewati makan, kurang tidur, olahraga berlebihan, kurang protein dan susu) dan menghubungkannya dengan kemungkinan gangguan pertumbuhan (misal pertumbuhan tubuh terhambat, tubuh lemah, kurang tinggi), serta memberikan alasan logis yang tepat.	Peserta didik menganalisis beberapa kebiasaan tidak sehat dan menghubungkannya dengan gangguan pertumbuhan, tetapi alasan/logikanya kurang lengkap atau tidak semua dijelaskan.	Peserta didik hanya menyebut satu kebiasaan dan sedikit menyebut dampak pertumbuhan, penjelasan tidak jelas atau umum.	Peserta didik tidak menjawab atau tidak menjelaskan hubungan antara kebiasaan dan gangguan pertumbuhan.
			9	Peserta didik menganalisis	Peserta didik menganalisis	Peserta didik hanya menyebut satu	Peserta didik tidak menjawab atau

				semua kebiasaan tidak sehat yang terlihat pada gambar, menyebutkan 3 risiko gangguan kesehatan yang mungkin terjadi pada sistem pencernaan dan menjelaskan alasan logis mengapa kebiasaan tersebut menimbulkan masalah pencernaan.	beberapa kebiasaan tidak sehat dan menyebutkan 2 risiko gangguan pencernaan, tetapi penjelasan belum lengkap atau alasan kurang jelas.	kebiasaan atau menyebutkan risiko pencernaan secara umum, penjelasan kurang jelas atau tidak lengkap.	tidak menjelaskan kebiasaan atau dampaknya terhadap pencernaan.
		Peserta didik mampu menilai penyakit paling berbahaya akibat kebiasaan hidup tidak sehat dengan memberikan alasan logis harus diprioritaskan untuk dihindari.	5	Peserta didik menentukan kebiasaan yang harus diprioritaskan secara tepat, menjelaskan alasan yang jelas, serta menghubungkannya dengan dampak kesehatan yang mungkin terjadi (misal jarang cuci tangan	Peserta didik menentukan kebiasaan yang harus diprioritaskan, tetapi alasan kurang lengkap.	Peserta didik hanya menyebutkan kebiasaan yang harus dihindari tanpa menjelaskan alasan atau dampak kesehatan.	Peserta didik tidak menjawab atau tidak menentukan kebiasaan prioritas maupun alasannya.

				mengakibatkan sakit perut atau infeksi).			
			10	Peserta didik menentukan penyakit yang paling berbahaya secara tepat, menjelaskan alasan jelas dan menghubungkannya dengan dampak serius pada kesehatan (misal kanker paru-paru bisa mengancam nyawa).	Peserta didik menentukan penyakit yang paling berbahaya, tetapi alasan atau logika kurang lengkap.	Peserta didik hanya menyebut penyakit tanpa menjelaskan alasan atau dampak kesehatan.	Peserta didik tidak menjawab atau tidak menentukan penyakit prioritas maupun alasannya.
3.	Pengendalian risiko	Peserta didik mampu menganalisis berbagai solusi yang dapat digunakan untuk mengurangi gangguan kesehatan	7	Peserta didik mampu menganalisis jawaban dengan sangat lengkap dan logis, mencantumkan beberapa solusi yang tepat seperti mengurangi makanan cepat saji, memperbanyak konsumsi sayur dan	Peserta didik mampu menganalisis jawaban dengan cukup lengkap dan logis, menyebutkan dua solusi yang relevan seperti makan sayur dan berolahraga, namun penjelasan hubungan dengan	Peserta didik mampu menganalisis satu solusi sederhana yang umum, namun.	Jawaban tidak sesuai, sangat singkat, atau tidak menunjukkan pemahaman terhadap masalah dan solusinya.

				buah, rutin berolahraga.	kesehatan masih kurang rinci.		
			11	Peserta didik menganalisis beberapa solusi (minimal 3) untuk mencegah gangguan kesehatan (misal mencuci tangan, memilih jajanan bersih, menjaga jarak dari jalan), menjelaskan alasannya secara jelas dan logis, serta menghubungkannya dengan kesehatan tubuh.	Peserta didik menguraikan dua solusi, tetapi kurang lengkap atau kurang logis dalam menjelaskan alasannya.	Peserta didik hanya menyebut satu atau penjelasan alasannya sangat umum/tidak jelas.	Peserta didik tidak menjawab atau tidak menyebut solusi maupun alasan.
		Peserta didik mampu mengevaluasi kondisi kebiasaan sehari-hari yang mempengaruhi kesehatan	12	Peserta didik menuliskan jawaban dengan lengkap, menjelaskan secara logis dampak bermain gadget terhadap kesehatan fisik (misalnya kurang bergerak,	Peserta didik menuliskan jawaban yang cukup lengkap, menjelaskan dua dampak fisik dan mental dengan penilaian yang relevan, namun penjelasan atau	Peserta didik menyebutkan satu dampak secara umum tanpa penjelasan yang jelas, atau hanya membahas salah satu aspek (fisik atau mental) saja.	Jawaban tidak menjelaskan dampak dengan tepat, atau tidak menunjukkan pemahaman terhadap permasalahan.

				mata lelah) dan mental (misalnya mudah stres, kurang bersosialisasi), serta memberikan penilaian atau pendapat yang menunjukkan pemahaman mendalam dan kalimatnya tersusun rapi.	alasan masih kurang rinci.		
		15	Peserta didik mampu mengevaluasi rencana harian lengkap dan jelas (misal: sarapan sehat, olahraga, tidur cukup, minum air putih, makan buah & sayur), menjelaskan alasannya bagaimana rencana tersebut menjaga kesehatan dan mendukung	Peserta didik mampu mengevaluasi rencana harian, tetapi tidak lengkap (kurang beberapa kegiatan penting) atau alasan kurang jelas/logis.	Peserta didik hanya mengevaluasi beberapa kegiatan saja, atau penjelasan alasannya sangat umum/tidak jelas.	Peserta didik tidak mampu mengevaluasi rencana harian atau tidak menjelaskan alasannya.	

				pertumbuhan tubuh teman.			
		Peserta didik mampu merancang solusi terhadap pencegahan untuk menjaga kesehatan dan pertumbuhan tubuh.	8	Peserta didik merancang tiga solusi pencegahan yang jelas dan relevan (misal: sarapan teratur, tidur cukup, olahraga teratur).	Peserta didik merancang dua solusi, dengan tepat sesuai hubungannya dengan pertumbuhan tubuh.	Peserta didik hanya merancang satu solusi dengan tepat.	Peserta didik tidak menjawab atau tidak menyebut solusi maupun alasan.
			13	Peserta didik merancang beberapa solusi yang jelas dan relevan (misal: menjauhi asap rokok, makan makanan sehat, istirahat cukup), serta menjelaskan dengan tepat alasan mengapa solusi tersebut penting bagi kesehatan ibu dan pertumbuhan janin.	Peserta didik merancang beberapa solusi, tetapi penjelasan alasannya kurang lengkap atau kurang jelas hubungannya dengan kesehatan ibu/pertumbuhan janin.	Peserta didik hanya merancang satu solusi, atau alasan yang diberikan sangat umum atau kurang jelas.	Peserta didik tidak menjawab atau tidak menyebut solusi maupun alasan.
			14	Peserta didik merancang jawaban dengan lengkap dan logis,	Peserta didik merancang dua solusi yang relevan seperti makan	Peserta didik merancang satu solusi yang umum tanpa penjelasan	Peserta didik tidak mampu merancang solusi yang sesuai, atau tidak

			<p>mencantumkan beberapa solusi yang tepat seperti rutin sarapan bergizi, memperbanyak konsumsi sayur dan buah, berolahraga teratur, dan menjaga pola tidur. Menjelaskan dengan jelas mengapa solusi tersebut penting bagi pertumbuhan Rani pada masa pubertas. Kalimat tersusun rapi dan mudah dipahami.</p>	<p>bergizi dan berolahraga, disertai penjelasan singkat mengenai pentingnya solusi tersebut bagi tubuh Rani, namun belum terlalu rinci atau masih kurang lengkap.</p>	<p>yang jelas tentang kaitannya dengan masa pubertas atau pentingnya bagi kesehatan tubuh.</p>	<p>menjelaskan hubungan solusi dengan pertumbuhan Rani.</p>
--	--	--	---	---	--	---

Lampiran 11. Rubrik Penilaian *Creative Design***RUBRIK PENILAIAN *CREATIVE DESIGN***

Aspek	Indikator	SKOR			
		1	2	3	4
Kelancaran (Fluency)	Menunjukkan proses eksplorasi ide sebelum menentukan desain akhir baik melalui sketsa atau catatan	Tidak menunjukkan eksplorasi ide, langsung menentukan desain akhir tanpa sketsa atau catatan.	Menunjukkan satu ide awal melalui sketsa atau catatan dengan eksplorasi yang masih terbatas.	Menunjukkan dua ide berbeda melalui sketsa atau catatan sebelum menentukan desain akhir.	Menunjukkan tiga atau lebih ide berbeda melalui sketsa atau catatan, serta mampu menjelaskan pertimbangan pemilihan ide.
	Memilih sketsa untuk dikembangkan menjadi desain akhir.	Tidak menunjukkan proses pemilihan sketsa, desain akhir tidak berasal dari sketsa awal.	Memilih sketsa tetapi pengembangannya terbatas dan belum sesuai sepenuhnya dengan tujuan.	Memilih salah satu sketsa dan mengembangkannya menjadi desain akhir dengan cukup baik.	Memilih sketsa dengan pertimbangan yang jelas dan mengembangkan desain akhir secara maksimal sesuai tujuan.
Keluwesannya (flexibility)	Menggunakan beragam unsur desain dalam karyanya (misalnya bentuk, warna, simbol, teks, atau bahan).	Hanya menggunakan 1 unsur desain (hanya teks saja atau bentuk saja).	Menggunakan 2 unsur desain, namun masih terasa sangat terbatas.	Menggunakan 3 unsur desain (warna, bentuk, teks) secara seimbang.	Menggunakan lebih dari 4 unsur desain secara lengkap.
	Memadukan unsur desain secara bervariasi sehingga karya tidak bersifat monoton.	Karya sangat monoton, tidak ada variasi ukuran, warna, atau penempatan.	Variasi mulai terlihat namun susunannya masih kaku dan membosankan.	Memadukan unsur desain dengan variasi yang baik sehingga karya menarik dilihat.	Perpaduan unsur sangat menarik, kreatif, dan sama sekali tidak monoton.

	Menyesuaikan unsur desain dengan ide atau pesan yang ingin disampaikan.	Unsur desain tidak nyambung atau bertolak belakang dengan pesan/ide.	Unsur desain ada yang nyambung, namun banyak yang hanya jadi hiasan tanpa makna.	Sebagian besar unsur desain sudah mendukung penyampaian ide atau pesan.	Semua unsur desain dipilih secara cerdas untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan
Keaslian (Originality)	Desain yang dihasilkan berbeda dari karya siswa lain.	Bentuk/ide karya sama atau sangat mirip dengan karya siswa lain.	Bentuk/ide karya sedikit berbeda, sebagian besar masih mirip dengan karya lain	Bentuk/ide karya berbeda, tetapi masih ada kemiripan kecil dengan karya lain.	Bentuk/ide karya jelas berbeda dari hampir semua karya siswa lain.
	Menampilkan ide atau cara penyajian yang menunjukkan ciri khas pribadi.	Tidak terlihat ide pribadi, hanya mengikuti contoh atau teman.	Unsur pribadi sedikit terlihat dan masih mengikuti contoh.	Terdapat unsur pribadi, tetapi belum terlalu menonjol.	Ada ide khas siswa yang tidak muncul pada karya lain (misalnya cara menjelaskan, bentuk unik, atau tambahan ide sendiri).
Pengembangan ide (Elaboration)	Menyusun karya secara rapi dan terstruktur.	Karya disusun tidak rapi, tidak memiliki struktur yang jelas, dan susunan bagian terlihat acak.	Karya disusun kurang rapi, struktur karya kurang jelas, beberapa bagian terlihat tidak tertata.	Karya disusun cukup rapi, struktur karya cukup jelas, namun masih terdapat sedikit ketidakteraturan.	Karya disusun sangat rapi, urutan bagian jelas dan logis, serta setiap unsur ditempatkan sesuai fungsinya.
	Melengkapi bagian-bagian karya sesuai dengan kebutuhan isi.	Banyak bagian penting tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kebutuhan isi.	Beberapa bagian penting belum lengkap, sehingga isi karya kurang maksimal.	Sebagian besar bagian karya lengkap, hanya terdapat sedikit bagian pendukung yang kurang.	Seluruh bagian penting karya lengkap sesuai kebutuhan isi dan mendukung pemahaman pesan/konsep.

Memperhatikan kejelasan tampilan dan keteraturan susunan unsur karya.	Tampilan karya tidak jelas, susunan unsur tidak teratur, dan pesan karya sulit dipahami.	Tampilan karya kurang jelas, susunan unsur kurang teratur, sehingga pesan sulit dipahami.	Tampilan karya cukup jelas, susunan unsur cukup teratur, namun masih terdapat sedikit gangguan visual.	Tampilan karya sangat jelas, unsur-unsur tersusun teratur, mudah dipahami, dan tidak saling mengganggu.
Desain sesuai dengan materi yang dipilih	Desain karya tidak sesuai dengan materi, sebagian besar konsep/isi salah atau tidak sesuai.	Desain karya kurang sesuai dengan materi, beberapa konsep/isi tidak akurat.	Desain karya cukup sesuai dengan materi, sebagian kecil konsep/isi kurang tepat	Desain karya sangat sesuai dengan materi, seluruh konsep/isi karya akurat dan tepat.
Karya mampu menyampaikan informasi atau pesan secara jelas dan mudah dipahami.	Informasi atau pesan karya tidak jelas, sulit dipahami bahkan dengan penjelasan tambahan.	Informasi atau pesan karya kurang jelas, pemahaman membutuhkan bantuan penjelasan guru/siswa lain.	Informasi atau pesan karya cukup jelas, sebagian orang masih perlu penjelasan tambahan.	Informasi atau pesan karya sangat jelas, orang lain dapat langsung memahami isi atau konsepnya.

Lampiran 12. Uji Judges Instrumen *Risk Management*

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES I VALIDITAS INSTRUMEN TES
KOMPETENSI RISK MANAGEMENT**

PENGARUH PHENOMENON BASED LEARNING BERBASIS
TECHNOHUMANISTIK TERHADAP KOMPETENSI RISK MANAGEMENT
DAN CREATIVE DESIGN PADA MUATAN IPAS KELAS V

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pertanyaan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrument dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang tersedia apabila memiliki komentar, saran, ataupun masukan terkait butir pertanyaan pada instrument.

B. Tabel Instrumen Uji Efektivitas Kompetensi Risk Management

No Butir	Penilaian		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		

5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		

C. Catatan/Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....

Singaraja, 1 Oktober 2025
Judges I,



Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197612142009122002

LEMBAR PENILAIAN JUDGES I VALIDITAS INSTRUMEN TES
KOMPETENSI RISK MANAGEMENT
 PENGARUH PHENOMENON BASED LEARNING BERBASIS
 TECHNOHUMANISTIK TERHADAP KOMPETENSI RISK MANAGEMENT
 DAN CREATIVE DESIGN PADA MUATAN IPAS KELAS V

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pertanyaan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrument dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang tersedia apabila memiliki komentar, saran, ataupun masukan terkait butir pertanyaan pada instrument.

B. Tabel Instrumen Uji Efektivitas Kompetensi Risk Management

No Butir	Penilaian		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		

5.	✓		
6.	✓		
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		

C. Catatan/Saran Perbaikan

—
--

Singaraja, 1 Oktober 2025
Judges II,



I Nyoman Tri Esaputra, S.E., M.Pd
NIP. 199405182024061001

Lampiran 13. Uji Judges Instrumen *Creative Design*

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES I VALIDITAS INSTRUMEN TES
KOMPETENSI CREATIVE DESIGN**

PENGARUH PHENOMENON BASED LEARNING BERBASIS
TECHNOHUMANISTIK TERHADAP KOMPETENSI RISK MANAGEMENT DAN
CREATIVE DESIGN PADA MUATAN IPAS KELAS V

D. Petunjuk Pengerjaan

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pertanyaan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrument dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang tersedia apabila memiliki komentar, saran, ataupun masukan terkait butir pertanyaan pada instrument.

B. Tabel Instrumen Uji Efektivitas Creative Design

No Butir	Penilaian		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		

7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		

C. Catatan/Saran Perbaikan

✓
--

Singaraja, 1 Oktober 2025
Judges I,



Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197612142009122002

**LEMBAR PENILAIAN JUDGES I VALIDITAS INSTRUMEN TES
KOMPETENSI CREATIVE DESIGN**

PENGARUH PHENOMENON BASED LEARNING BERBASIS
TECHNOHUMANISTIK TERHADAP KOMPETENSI RISK MANAGEMENT DAN
CREATIVE DESIGN PADA MUATAN IPAS KELAS V

D. Petunjuk Pengerjaan

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pertanyaan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrument dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang tersedia apabila memiliki komentar, saran, ataupun masukan terkait butir pertanyaan pada instrument.

B. Tabel Instrumen Uji Efektivitas Creative Design

No Butir	Penilaian		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.	✓		

7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		

C. Catatan/Saran Perbaikan

-
.....
.....
.....
.....
.....

Singaraja, 1 Oktober 2025
Judges II,



Nyoman Tri Esaputra, S.E., M.Pd
NIP. 199405182024061001

Lampiran 14. Bukti Uji Instrumen



Lampiran 15. Responden Uji Instrumen

DATA SISWA KELAS VI SD NEGERI 4 KEDIRI

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	A.A. Sagung Istri Maharani Pertiwi	P
2.	Anak Agung Ngurah Agung Apta Agraprana	L
3.	Dewa Ayu Aprilia Swari	P
4.	Dewa Ketut Wistara Arsa	L
5.	Gusti Ayu Kade Divya Gayatri	P
6.	I Dewa Gede Rai Yasa	L
7.	I Gede Putra Dana	L
8.	I Gusti Agung Ayu Metha Dwiningsih	P
9.	I Komang Niko Bagus Dharma Putra	L
10.	I Komang Wira Adi Muliana	L
11.	I Putu Gede Anom Devandra Wibawa	L
12.	I Putu Satya Pratama Putra	L
13.	Kadek Cantika Dia Antari	P
14.	Kadek Varisa Sinatria Pramana	P
15.	Komang Andara Utari	P
16.	Made Kenzie Sujana	L
17.	Ni Kadek Dwi Giantari	P
18.	Ni Ketut Alina Gianti	P
19.	Ni Luh Dea Deviani	P
20.	Ni Made Devi Maheswari	P
21.	Ni Putu Devira Aristya Putri	P
22.	Ni Putu Fiona Natasha Vanya Putri	P
23.	Ni Putu Novi Antari Putri	P
24.	Ni Wayan Devina Oliva Agustin	P
25.	Pande Ketut Nita Risma Yani	P
26.	Putu Gita Sri Candrawati	P
27.	Ni Putu Clara Dhanita Antari	P
28.	Komang Andika Putra	L
29.	Putu Gede Shiva Pratama	L
30.	I Made Nanta Iswarya Praditya Putra	L

Lampiran 16. Data Hasil Uji Instrumen

HASIL UJI INSTRUMEN *RISK MANAGEMENT*

Absen Siswa	Pertanyaan															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	41
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3.	2	1	2	1	4	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	24
4.	3	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	44
5.	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	38
6.	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	2	4	2	3	3	43
7.	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	38
8.	2	3	2	1	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	36
9.	2	2	2	1	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	37
10.	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	1	1	3	3	3	44
11.	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	53
12.	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	33
13.	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	56
14.	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	35
15.	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	35
16.	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
17.	4	4	4	4	1	3	1	3	4	4	2	2	3	4	4	47
18.	1	2	1	3	2	2	3	2	1	4	2	1	1	1	1	27
19.	3	4	3	1	2	1	3	4	2	3	1	2	4	3	3	39
20.	3	3	2	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	44
21.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	41
22.	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	34
23.	2	1	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1	2	35
24.	1	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	34
25.	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	23
26.	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	38
27.	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	4	3	2	2	37
28.	3	2	3	1	1	4	3	4	2	3	3	1	2	4	2	38
29.	1	3	4	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	1	40
30.	3	2	1	3	3	2	1	3	3	4	1	1	1	3	2	33

Lampiran 17. Data Hasil Uji Instrumen

HASIL UJI INSTRUMEN *CREATIVE DESIGN*

Absen Siswa	Pernyataan												Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	37
2.	4	4	3	2	1	4	1	3	2	3	4	4	35
3.	3	3	2	3	2	4	1	4	2	3	1	1	29
4.	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	33
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
6.	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	21
7.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	38
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
9.	1	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	23
10.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
12.	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	40
13.	2	2	3	1	1	2	2	1	3	1	2	1	21
14.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
15.	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
16.	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	26
17.	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	17
18.	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	36
19.	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25
20.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
21.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	34
22.	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	21
23.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	32
24.	4	3	3	1	2	4	3	4	2	2	1	4	33
25.	2	1	3	3	1	3	4	2	3	3	2	3	30
26.	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	37
27.	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	1	3	28
28.	2	1	3	2	3	4	2	3	3	2	3	1	29
29.	3	2	3	4	2	2	3	1	2	4	2	3	31
30.	3	4	2	2	2	3	1	3	2	4	4	3	33

Lampiran 18. Contoh Modul Ajar Eksperimen



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
(KELAS EKSPERIMEN)**

Nama penyusun : Ni Putu Vida Swari
Mata pelajaran : IPAS
Fase C, Kelas / Semester : V (Lima) / II (GENAP)

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Nama Penyusun	Ni Putu Vida Swari
Instansi/Sekolah	SD Negeri 4 Kediri
BAB	V (Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh)
Topik	A : Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari?
Alokasi Waktu	4 JP x 35 menit
Tahun Pelajaran	2025 / 2026
B. Kompetensi Awal	
Peserta didik telah mengetahui udara sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
<p>Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar Pancasila tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar. Berkebhinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi. 	
D. Sarana dan Prasarana	
<ol style="list-style-type: none"> Laptop Proyektor Buku Pelajaran LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) 	

e. Media Pembelajaran		
E. Target Peserta Didik		
Peserta didik reguler		
F. Model Pembelajaran		
Model	:	<i>Phenomenon based learning (PhBL) Berbasis Technohumanistik</i>
KOMPETENSI INTI		
A. Capaian Pembelajaran		
Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernapasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.		
B. Tujuan Pembelajaran		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menganalisis bahaya rokok terhadap organ sistem pernapasan dengan benar. 2. Peserta didik membandingkan sistem pernapasan perokok dan tidak perokok dengan tepat. 3. Peserta didik mampu melakukan percobaan terkait bahaya rokok dengan tepat. 4. Peserta didik mampu menunjukkan tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama dalam bekerja kelompok di kelas. 		
C. Pemahaman Bermakna		
Peserta didik memahami bahwa pernapasan manusia dipengaruhi oleh aktivitas yang dilakukan, dapat terganggu oleh berbagai faktor dan perlu dijaga kesehatannya melalui perilaku hidup sehat.		
D. Pertanyaan Pemantik		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa napas kita terasa lebih cepat saat melakukan olahraga dibandingkan saat duduk diam? 2. Apa yang harus kita lakukan agar sistem pernapasan tetap sehat? 		
E. Kegiatan Pembelajaran		

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam pembuka pada peserta didik. 2. Guru dan siswa bersama-sama memeriksa kebersihan kelas, mengatur posisi meja, kursi, dan memastikan peralatan belajar tertata rapi. 3. Sebelum pembelajaran dimulai guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 4. Guru mengajak siswa bernyanyi lagu sistem pernapasan untuk mengingatkan Link : https://youtu.be/mAWXku4xrlw?si=JM-wFDPzMMrttj3 5. Guru mengecek kehadiran siswa kesiapan belajar peserta didik. 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kita perlu bernapas? - Apakah yang terjadi jika kita tidak bernafas? 7. Guru dan siswa menahan napas selama yang dia mampu, kemudian mengaitkan dengan pentingnya bernapas bagi setiap makhluk hidup. 8. Kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. 	15 Menit
	<p>Tahap 1. Orientasi peserta didik pada fenomena.</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru membagikan tautan Quizizz kepada peserta didik sebagai apersepsi untuk menggali pengetahuan awal terkait sistem pernapasan https://wayground.com/admin/presentation/68b853e9e6a75d48a2546ae6 10. Setelah mengakses tautan, peserta didik diarahkan untuk menonton video singkat terkait bahayanya rokok bagi sistem pernapasan 	110 Menit

	<p>https://youtu.be/EJe6h7xJxJM?si=enGk7xQkV_AT8A <u>Bo</u></p> <p>11. Usai menonton, peserta didik menjawab pertanyaan interaktif yang tersedia pada Quizizz untuk menguji pemahaman awal mereka.</p> <p>12. Guru memandu diskusi kelas dengan membahas jawaban, memberikan umpan balik, dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertukar pikiran tentang fenomena bencana yang baru disimak.</p> <p>Tahap 2. Mengorganisasi Peserta Didik Untuk Belajar Kelompok.</p> <p>13. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen.</p> <p>14. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat kerja kelompok kepada peserta didik.</p> <p>15. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.</p> <p>Tahap 3. Melakukan Penyelidikan Individual maupun Kelompok</p> <p>16. Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan dengan mencari informasi dari buku atau internet.</p> <p>17. Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk memonitor dan membimbing.</p> <p>18. Guru melakukan penilaian sikap pada lembar observasi.</p> <p>19. Siswa diminta mengecek kembali hasil penyelidikan/pemecahan masalah.</p> <p>Tahap 4. Penyajian Hasil Penyelidikan</p> <p>20. Siswa diberikan ice breaking dengan mengajak siswa bermain game quiz https://wordwall.net/resource/107137208</p> <p>21. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas pada LKPD.</p>	
--	--	--

	<p>22. Pada saat kegiatan presentasi guru melakukan penilaian keterampilan kepada siswa.</p> <p>23. Guru dan siswa memberikan umpan balik</p> <p>Tahap 5. Menganalisis dan mengevaluasi</p> <p>24. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang sudah mempresentasikan hasil karyanya.</p> <p>25. Guru memberikan hasil penguatan terhadap hasil kerja siswa.</p>	
Penutup	<p>26. Peserta didik diminta mengerjakan soal evaluasi secara mandiri dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan disiplin.</p> <p>27. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apabila masih ada hal yang belum dipahami terkait materi topik A "Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari"</p> <p>28. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan menyampaikan pemahaman, pengalaman, dan interaksi yang dialami selama proses pembelajaran.</p> <p>29. Guru memberikan penguatan dan motivasi untuk menumbuhkan dorongan berprestasi dan meningkatkan kapasitas diri peserta didik.</p> <p>30. Peserta didik diminta memeriksa dan memastikan lingkungan kelas tetap bersih dan rapi sebagai wujud kesadaran lingkungan.</p> <p>31. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing (religius).</p>	15 Menit

F. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang menjadi tantangan terbesar bagi kalian dalam	

	memahami materi pembelajaran hari ini?	
2.	Bagian materi mana yang sulit untuk di pahami?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih baik memahami materi ini.	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara menyampaikan topik A (Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari) agar sesuai dengan gaya belajar beragam siswa di kelas?	
2.	Apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan partisipasi aktif semua siswa dalam diskusi kelas?	
3.	Bagaimana cara menyesuaikan materi pembelajaran agar lebih menarik dan relevan bagi siswa?	

4.	Apa strategi yang digunakan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep tertentu?		
5.	Bagaimana mengevaluasi kemajuan belajar siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan?		
G.			
<p>1. Penilaian Sikap Teknik : Non Tes Instrumen : Lembar Observasi</p> <p>2. Penilaian Pengetahuan Teknik : Tes Tulis Instrumen : Pilihan Ganda</p> <p>3. Penilaian Keterampilan Teknik : Non Tes Instrumen : Lembar Observasi</p>			
H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN			
<p>❖ Pengayaan</p> <p>1. Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.</p> <p>❖ Remedial</p> <p>1. Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.</p>			
I. BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK			
Bahan Bacaan Guru : https://online.fliphtml5.com/knhpm/jzkj/			
Bahan Bacaan Peserta didik : https://online.fliphtml5.com/knhpm/htvg/			
J. DAFTAR PUSTAKA			
Ghaniem, A. F., dkk. (2021). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.			

Ghaniem, A. F., dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

K. GLOSARIUM

Pernapasan	: Proses masuk dan keluarnya udara dari paru-paru untuk mendapatkan oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida.
Oksigen (O ₂)	: Gas yang dibutuhkan tubuh untuk menghasilkan energi dari makanan.
Karbon dioksida (CO ₂)	: Gas sisa hasil pernapasan yang harus dikeluarkan dari tubuh.
Sistem Pernapasan	: Keseluruhan organ dan jaringan tubuh yang bekerja sama agar manusia bisa bernapas.
Hidung	: Organ tempat masuknya udara pernapasan sekaligus menyaring debu dan kotoran.
Faring	: Persimpangan saluran pernapasan dan pencernaan, menghubungkan hidung dengan laring.
Laring	: Menghasilkan suara dan melindungi saluran pernapasan.
Trakea	: Saluran pernapasan utama yang menghubungkan tenggorokan dengan paru-paru.
Bronkus	: Cabang trakea yang menuju paru-paru kiri dan kanan.
Bronkiolus	: Cabang kecil dari bronkus yang menyalurkan udara ke alveolus.
Paru - paru	: Organ utama pernapasan yang berfungsi menukar oksigen dengan karbon dioksida.
Aveolus	: Kantung udara kecil di dalam paru-paru tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida terjadi.

LAMPIRAN

Pedoman penskoran:

Skor maksimal = 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria

Klasifikasi	Interval Nilai
A: Baik Sekali	76-100
B: Baik	51-75
C: Cukup	26-50
D: Kurang	<25



RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Aspek	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Tanggung Jawab	Peserta didik selalu menyelesaikan tugas tepat waktu, hasil kerja rapi, dan dapat diandalkan oleh kelompok.	Peserta didik menyelesaikan tugas dengan baik, hanya sesekali perlu diingatkan.	Peserta didik menyelesaikan sebagian tugas, sering lupa atau kurang serius.	Peserta didik tidak menyelesaikan tugas, cenderung menghindari tanggung jawab.
2.	Disiplin	Peserta didik selalu mematuhi aturan kelompok, hadir dan aktif sepanjang kegiatan tanpa perlu diingatkan.	Peserta didik mematuhi aturan kelompok, hanya sesekali lalai.	Peserta didik kadang melanggar aturan kelompok, kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan.	Peserta didik sering melanggar aturan kelompok, tidak menunjukkan sikap disiplin.
3.	Kerjasama	Peserta didik aktif membantu, menghargai pendapat teman, dan menjadi teladan dalam kerja kelompok.	Peserta didik mampu bekerja sama, kadang masih mendominasi atau pasif, namun tetap menghargai teman.	Peserta didik kurang berpartisipasi, jarang memberi kontribusi, kadang tidak menghargai pendapat teman.	Peserta didik tidak mau bekerja sama, mengganggu jalannya diskusi, tidak menghargai teman.

B. Penilaian Psikomotorik

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Kediri

Kelas / Semester : V / Genap

Muatan Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Topik : A. Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari?

Indikator : Peserta didik mampu melakukan percobaan terkait bahaya rokok dengan tepat.

Hari, Tanggal :

1. Lembar penilaian diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik.
2. Pengamatan keterampilan didasarkan pada indikator setiap keterampilan yang terdapat pada rubrik penilaian (terlampir).
3. Berilah perolehan skor dari setiap aspek keterampilan yang diamati.

No	Nama Siswa	Mengumpulkan fakta				Mengoperasikan alat percobaan				Proses pengamatan				Menyiapkan alat dan bahan				
		Skor	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
.....																		

Pedoman penskoran:

Skor maksimal = 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria

Klasifikasi	Interval Nilai
A: Baik Sekali	76-100
B: Baik	51-75
C: Cukup	26-50
D: Kurang	<25



RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN / PSIKOMOTORIK

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Menyiapkan alat dan bahan	Peserta didik mampu menyiapkan seluruh alat dan bahan percobaan dengan lengkap, urut, dan mandiri sesuai prosedur yang telah dijelaskan guru.	Peserta didik mampu menyiapkan sebagian besar alat dan bahan dengan cukup mandiri, meskipun masih memerlukan sedikit arahan dari guru.	Peserta didik menyiapkan alat dan bahan dengan arahan guru dan masih tampak bingung dalam urutan penggunaannya	Peserta didik belum mampu menyiapkan alat dan bahan dengan benar dan memerlukan bimbingan penuh dari guru.
2.	Mengoperasikan alat percobaan	Peserta didik mampu mengoperasikan alat percobaan dengan tepat, hati-hati, dan sesuai langkah kerja yang benar sehingga percobaan berjalan lancar.	Peserta didik mampu mengoperasikan alat dengan benar, namun terkadang kurang hati-hati dalam penggunaannya.	Peserta didik mengoperasikan alat dengan beberapa kesalahan teknis dan masih sering meminta bantuan guru.	Peserta didik belum mampu mengoperasikan alat dengan benar serta memerlukan bimbingan intensif dari guru.
3.	Mengumpulkan fakta	Peserta didik mampu mencatat hasil pengamatan dengan rinci, sistematis, dan sesuai dengan fakta yang terjadi selama percobaan berlangsung.	Peserta didik mampu mencatat hasil pengamatan dengan cukup baik, meskipun masih ada bagian yang belum lengkap.	Peserta didik hanya mencatat sebagian hasil pengamatan dan belum menggambarkan fakta dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu mencatat hasil pengamatan atau catatannya tidak sesuai dengan fakta percobaan.
4.	Proses pengamatan	Peserta didik melakukan pengamatan dengan teliti, fokus pada setiap perubahan yang terjadi,	Peserta didik melakukan pengamatan dengan cukup baik, namun	Peserta didik melakukan pengamatan tetapi sering kehilangan	Peserta didik tidak melakukan pengamatan dengan benar atau tidak

		serta mampu menjelaskan hasil pengamatan dengan logis.	masih kurang fokus dalam memperhatikan beberapa bagian percobaan.	fokus dan kurang memahami apa yang diamati.	mampu menjelaskan hasil pengamatannya.
--	--	--	---	---	--



C. Instrumen Penilaian Pengetahuan/Kognitif**SOAL EVALUASI****Nama :****No :****Kelas :**

Petunjuk

- a) Periksa dan bacalah soal dengan saksama sebelum anda menjawabnya.
- b) Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disediakan.
- c) Dahulukan menjawab soal yang mudah terlebih dahulu.
- d) Jumlah soal sebanyak 15 butir pilihan ganda.

Soal

1. Seorang anak sering berada di dekat ayahnya yang merokok di ruang tertutup. Anak tersebut kemudian mengalami batuk berkepanjangan. Analisis yang tepat adalah ...
 - a. Asap rokok mengandung oksigen yang dibutuhkan tubuh
 - b. Batuk terjadi karena asap rokok merangsang saluran pernapasan
 - c. Rokok membuat paru-paru menjadi lebih sehat
 - d. Batuk adalah cara tubuh menerima nikotin
2. Asap rokok mengandung karbon monoksida. Zat ini berbahaya karena...
 - a. Menggantikan oksigen dalam darah sehingga tubuh kekurangan oksigen
 - b. Mempercepat pertukaran oksigen di paru-paru
 - c. Membantu sel darah merah membawa lebih banyak oksigen
 - d. Menyaring udara agar lebih bersih
3. Mengapa paru-paru perokok lebih mudah terserang infeksi dibandingkan paru-paru orang yang tidak merokok?
 - a. Karena asap rokok membuat paru-paru lebih kebal
 - b. Karena zat berbahaya dalam rokok melemahkan sistem pertahanan paru-paru
 - c. Karena perokok menghirup lebih banyak oksigen
 - d. Karena paru-paru orang sehat jarang digunakan

4. Jika seorang anak menghirup asap rokok dari orang tuanya setiap hari, maka kemungkinan yang akan dialami anak tersebut adalah ...
 - a. Tubuh menjadi lebih sehat karena terbiasa asap
 - b. Saluran pernapasan teriritasi dan mudah sakit
 - c. Paru-paru berkembang lebih baik
 - d. Asap rokok melindungi paru-paru dari debu
5. Seorang dokter menjelaskan bahwa rokok dapat menyebabkan kanker paru-paru. Analisis yang tepat adalah ...
 - a. Zat berbahaya dalam rokok dapat merusak dan mengubah sel paru-paru
 - b. Rokok hanya memengaruhi tenggorokan, bukan paru-paru
 - c. Rokok memperbaiki jaringan paru-paru yang rusak
 - d. Nikotin memperkuat sel paru-paru dari penyakit
6. Paru-paru perokok jangka panjang biasanya berwarna lebih gelap daripada paru-paru orang sehat. Hal ini disebabkan oleh ...
 - a. Paru-paru perokok lebih banyak menghirup oksigen
 - b. Zat tar menempel dan merusak jaringan paru-paru
 - c. Nikotin membersihkan kotoran dalam paru-paru
 - d. Paru-paru sehat jarang bekerja keras
7. Mengapa perokok lebih cepat lelah saat berolahraga dibandingkan orang yang tidak merokok?
 - a. Perokok memiliki lebih banyak energi
 - b. Perokok menghasilkan lebih sedikit sel darah merah
 - c. Paru-paru perokok terganggu sehingga oksigen tidak maksimal
 - d. Orang sehat lebih jarang bernapas dalam-dalam
8. Sistem pernapasan orang tidak merokok biasanya lebih baik dalam ...
 - a. Menyerap nikotin ke dalam darah
 - b. Menyaring udara agar bebas zat berbahaya
 - c. Menghasilkan asap dalam paru-paru
 - d. Menyimpan tar dalam saluran napas
9. Jika dibandingkan, perokok lebih sering mengalami batuk daripada orang tidak merokok. Hal ini karena ...
 - a. Batuk adalah tanda paru-paru sehat

- b. Asap rokok merangsang dan mengiritasi saluran pernapasan
 - c. Orang sehat tidak pernah menghirup debu
 - d. Perokok jarang minum air putih
10. Jika dibandingkan, suara napas perokok lebih sering terdengar berat atau berbunyi “ngik-ngik”. Penyebabnya adalah ...
- a. Nikotin membuat paru-paru lebih kuat
 - b. Asap rokok menyumbat dan mempersempit saluran napas
 - c. Orang sehat lebih jarang menghirup udara dalam-dalam
 - d. Perokok lebih sering makan makanan pedas
11. Mengapa orang yang tidak merokok biasanya lebih mudah bernapas lega di udara segar...
- a. Karena paru-paru mereka tidak penuh dengan zat kimia rokok
 - b. Karena mereka jarang menghirup oksigen
 - c. Karena paru-paru perokok tidak memerlukan oksigen
 - d. Karena udara segar hanya bermanfaat bagi orang sehat
12. Sistem pernapasan perokok lebih berisiko terkena penyakit serius seperti kanker paru-paru, sedangkan orang tidak merokok ...
- a. Tidak pernah bisa sakit paru-paru
 - b. Lebih rendah risikonya karena paru-paru tidak rusak oleh rokok
 - c. Lebih cepat lelah meskipun sehat
 - d. Sama saja risikonya dengan perokok
13. Dibandingkan dengan perokok, orang tidak merokok memiliki kapasitas paru-paru lebih baik. Berdasarkan penjelasan tersebut mengapa hal itu bisa terjadi..
- a. Mereka bisa menahan napas lebih lama karena tidak ada kerusakan paru-paru
 - b. Mereka bisa menghasilkan lebih banyak asap
 - c. Mereka jarang menggunakan paru-paru untuk bernapas
 - d. Mereka memiliki paru-paru lebih kecil
14. Dibandingkan dengan perokok, mengapa orang tidak merokok memiliki napas yang lebih panjang saat berlari?
- a. Karena paru-paru mereka tidak rusak oleh zat berbahaya rokok
 - b. Karena paru-paru mereka lebih kecil

- c. Karena mereka menghirup lebih sedikit oksigen
- d. Karena tubuh mereka menyimpan lebih banyak asap
15. Seorang siswa melihat poster paru-paru sehat dan paru-paru perokok. Paru-paru sehat tampak merah muda, sedangkan paru-paru perokok tampak hitam. Analisis yang tepat adalah ...
- a. Paru-paru perokok lebih hitam karena tar dan zat kimia menumpuk
- b. Paru-paru sehat lebih lemah daripada paru-paru perokok
- c. Paru-paru sehat jarang digunakan untuk bernapas
- d. Warna hitam menandakan paru-paru lebih kuat

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN / KOGNITIF

Kunci Jawaban

Soal	Jawaban
1.	B. Batuk terjadi karena asap rokok merangsang saluran pernapasan
2.	A. Menggantikan oksigen dalam darah sehingga tubuh kekurangan oksigen
3.	B. Karena zat berbahaya dalam rokok melemahkan sistem pertahanan paru-paru
4.	B. Saluran pernapasan teriritasi dan mudah sakit
5.	A. Zat berbahaya dalam rokok dapat merusak dan mengubah sel paru-paru
6.	B. Zat tar menempel dan merusak jaringan paru-paru
7.	C. Paru-paru perokok terganggu sehingga oksigen tidak maksimal
8.	B. Menyaring udara agar bebas zat berbahaya
9.	B. Asap rokok merangsang dan mengiritasi saluran pernapasan
10.	B. Asap rokok menyumbat dan mempersempit saluran napas
11.	A. Karena paru-paru mereka tidak penuh dengan zat kimia rokok
12.	B. Lebih rendah risikonya karena paru-paru tidak rusak oleh rokok
13.	A. Mereka bisa menahan napas lebih lama karena tidak ada kerusakan paru-paru
14.	A. Karena paru-paru mereka tidak rusak oleh zat berbahaya rokok
15.	A. Paru-paru perokok lebih hitam karena tar dan zat kimia menumpuk

RUBRIK PENILAIAN

Nomor Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
2	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
3	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
4	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
5	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
6	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
7	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
8	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
9	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
10	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
11	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
12	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
13	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
14	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
15	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah

MEDIA PEMBELAJARAN

<https://wayground.com/admin/presentation/68b853e9e6a75d48a2546ae6>



LKPD

Ilmu Pengetahuan Alam

Topik A

Bagaimana Bernapas Membantuku
Melakukan Aktivitas Sehari-hari?



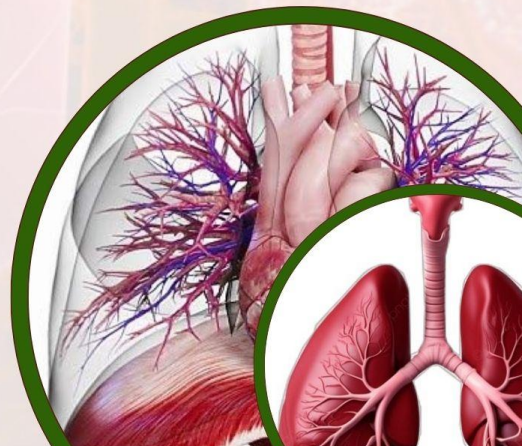
Nama: _____

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis bahaya rokok terhadap organ sistem pernapasan dengan benar.
2. Peserta didik membandingkan sistem pernapasan perokok dan tidak perokok dengan tepat.
3. Peserta didik mampu melakukan percobaan terkait bahaya rokok dengan tepat.

Petunjuk Pengerjaan

- Bacalah Intruksi dengan cermat.
- Diskusikan bersama kelompokmu.
- perhatikanlah pengamatan yang akan dilakukan.
- amatilah perubahan yang terjadi pada kapas setelah terkena asap rokok dan catat hasil pengamatan yang telah dilakukan
- setelah mencatat hasil pengamatan tersebut presentasikanlah hasil yang kalian temui.



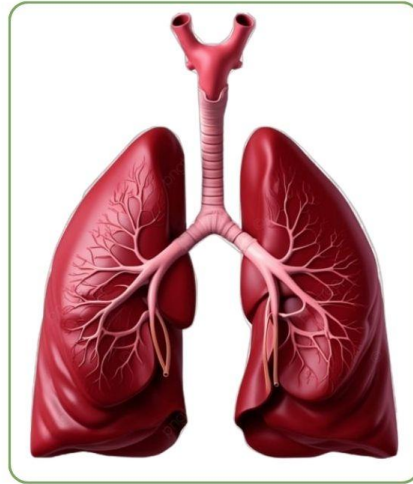
Coba perhatikan gambar dibawah ini



1 Jelaskan bahaya asap rokok bagi bayi atau anak kecil yang berada di sekitar perokok!

2 Menurut pendapatmu, mengapa merokok di dekat anak-anak sangat berbahaya? Berikan penjelasannya dengan tepat.

Coba perhatikan gambar dibawah ini



3

Bandingkan kondisi paru-paru perokok dan paru-paru tidak perokok berdasarkan warna, kebersihan, dan kesehatan organ....

PROSEDUR PERCOBAAN BAHAYA MEROKOK



Alat dan bahan eksperimen sederhana

- Rokok
- Botol Plastik sebagai alat peraga
- Masker
- Korek Api
- Kapas/tissue

Gambaran eksperimen



Langkah kerja

- Siapkan semua alat dan bahan yang diperlukan
- Masukkan batang rokok pada lubang tutup botol
- Gunakan masker agar asap tidak terhirup
- Bakar ujung rokok tersebut, hati-hati saat menyalakan api
- Tekan-tekankan bagian tengah botol agar rokok terhisap habis
- Setelah habis terhisap satu batang rokok, siapkan tissue
- Buka tutup botol, kemudian dengan cepat letakkan tissue pada mulut botol dan tekantekan bagian tengah botol sampai asap rokok habis di dalam botol
- Amati perubahan yang terjadi pada tissue dan catat hasilnya

TABEL HASIL PENGAMATAN

Bagaimana perubahan warna pada tisu bisa menunjukkan bahaya rokok bagi paru-paru manusia?

Jawab :

Menurut kalian, jika asap rokok masuk ke dalam paru-paru setiap hari, apa yang akan terjadi pada paru-paru?

Jawab :

Asap rokok mengandung banyak zat berbahaya seperti tar, nikotin, dan karbon monoksida. Bagaimana ketiga zat tersebut bisa memengaruhi kerja paru-paru dan jantung?

Jawab :

Setelah melakukan percobaan, tuliskan apa yang kalian pelajari dari hasil pengamatan tadi.

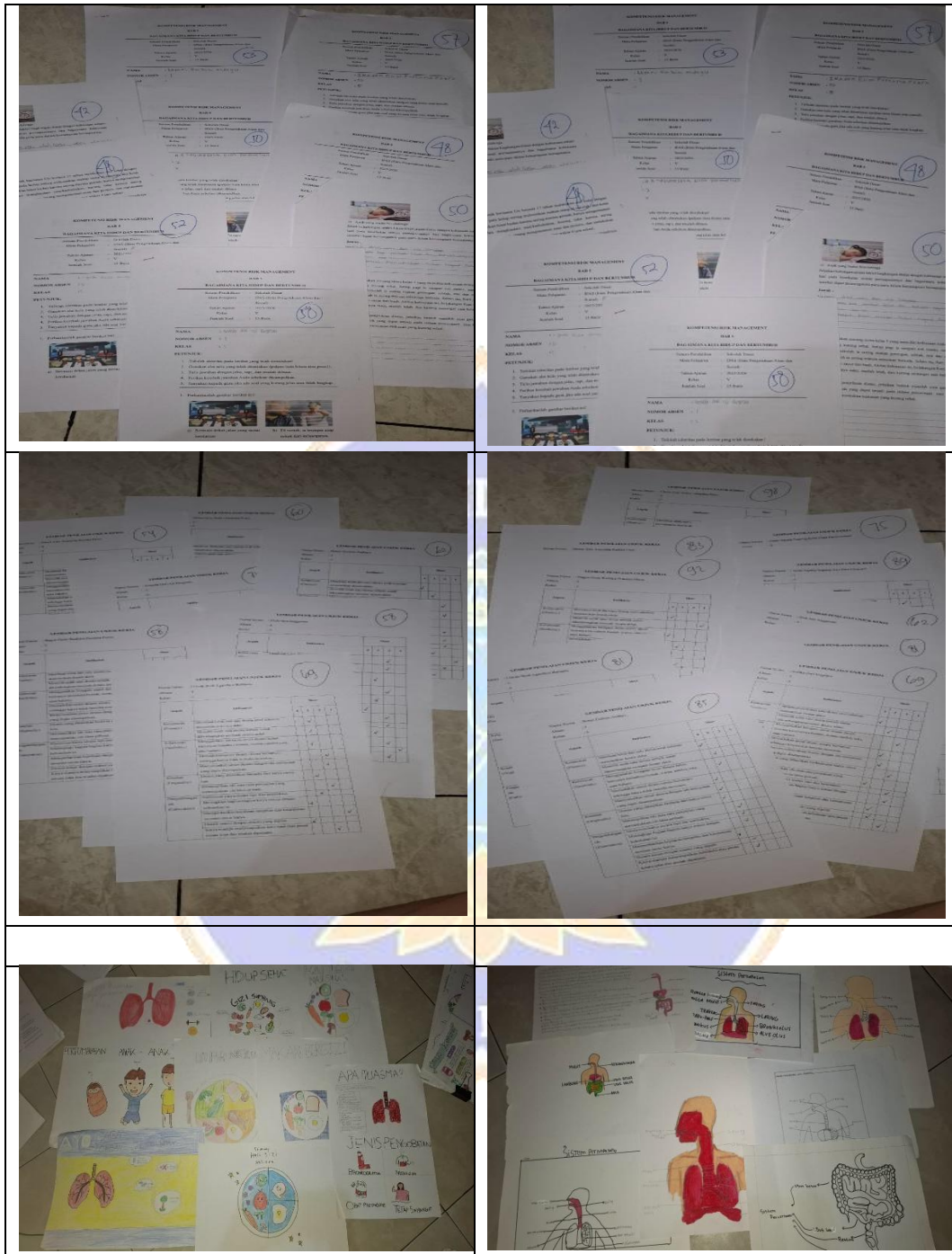
Jawab :

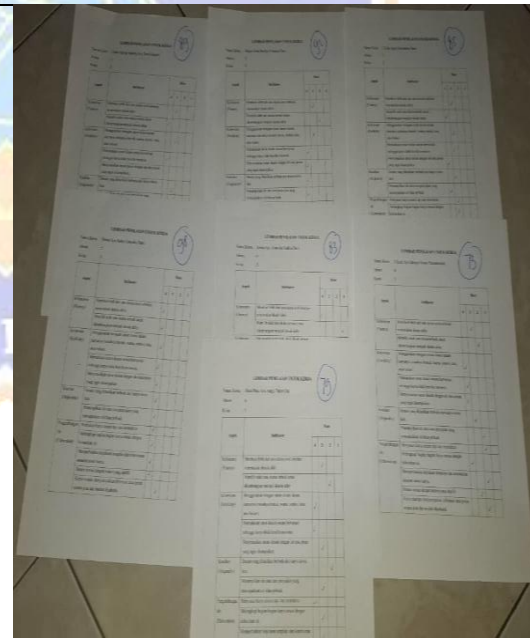
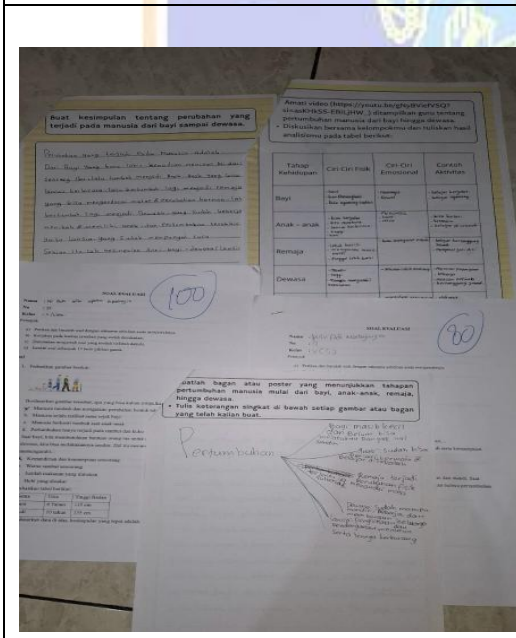
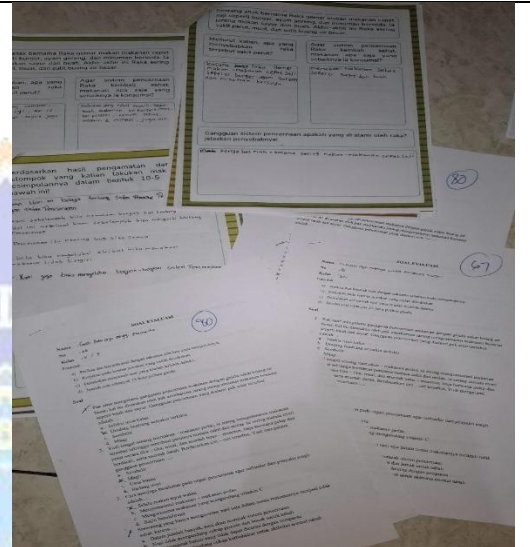
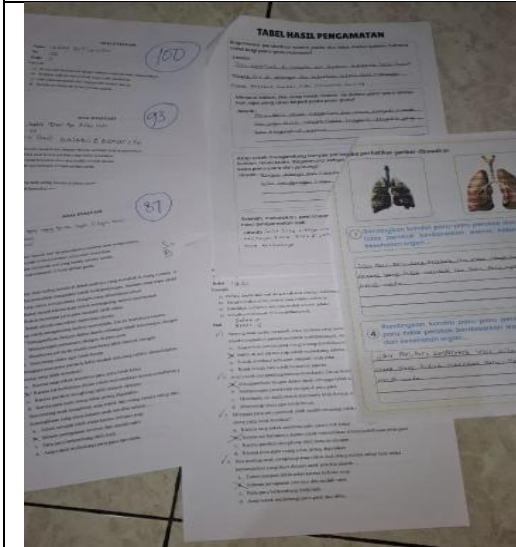
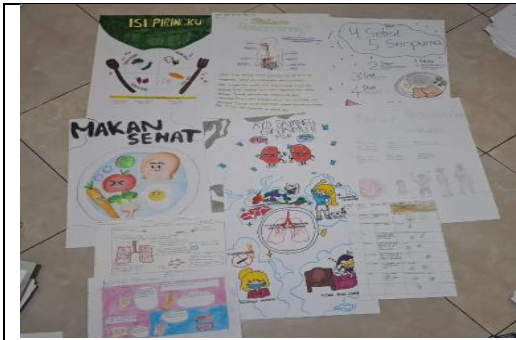
Lampiran 19. Dokumentasi di Kelas Eksperimen dan Kontrol





Lampiran 20. Dokumentasi Lembar Risk management dan creative design yang Dinilai





Lampiran 21. Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI)



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002026002770, 6 Januari 2026

Pencipta
 Nama : **Ni Putu Vida Swari, Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd. dkk**
 Alamat : Banjar Tengah Kangin, Desa Kerambitan, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali, Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali, 82161
 Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
 Nama : **Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Ganesha, Ni Putu Vida Swari dkk**
 Alamat : Jalan Udayana No 11, Kabupaten Buleleng, Kecamatan Buleleng, Kelurahan Banyuasri, Kota Singaraja, Provinsi Bali, Buleleng, Kab. Buleleng, Bali, 81116
 Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Modul**
 Judul Ciptaan : **Modul Ajar Phenomenon Based Learning dengan Berbasis Technohumanistik IPAS Kelas V pada Materi Sistem Pernapasan.**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 11 November 2025, di Singaraja

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor Pencatatan : 001073729

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
 Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
 DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
 u.b
 Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Damarsasongko,SH.,MH.
 NIP. 196912261994031001





Dislaimer:
 1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
 2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
 3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Ni Putu Vida Swari	Banjar Tengah Kangin, Desa Kerambitan, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali Kerambitan, Kab. Tabanan
2	Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.	Jln. Toya Anakan IV/C Baktiseraga, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali Buleleng, Kab. Buleleng
3	Dr. I Gusti Ayu Tri Agustiana, S.Pd., M.Pd.	BTN, Banyuning Indah Block C. No. 21, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali. Buleleng, Kab. Buleleng

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Ganesha	Jalan Udayana No 11, Kabupaten Buleleng, Kecamatan Buleleng, Kelurahan Banyuasri, Kota Singaraja, Provinsi Bali Buleleng, Kab. Buleleng
2	Ni Putu Vida Swari	Banjar Tengah Kangin, Desa Kerambitan, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali Kerambitan, Kab. Tabanan
3	Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.	Jln. Toya Anakan IV/C Baktiseraga, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali Buleleng, Kab. Buleleng
4	Dr. I Gusti Ayu Tri Agustiana, S.Pd., M.Pd.	BTN, Banyuning Indah Block C. No. 21, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali. Buleleng, Kab. Buleleng



Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

Lampiran 22. Artikel Penelitian

Mimbar Ilmu
Universitas Pendidikan Ganesha

RUMAH TENTANG KEBIJAKAN PENGAJUAN SAAT INI ARSIP PENGUMUMAN Q MENCARI

Tentang Jurnal

Judul jurnal **Mimbar Ilmu**
Inisial **MI**
Singkatan **M. Ilmu**
Frekuensi **Tiga terbitan per tahun**
DOI **awalan 10.23887/mil**
Cetak ISSN **Nomor telepon 1829-877X**
ISSN daring **2685-9033**
Pemimpin redaksi **Saya Ketut Gading**
Penerbit **Universitas Pendidikan Ganesha**
Penyelenggara **FIP - Undiksha**

Mimbar Ilmu diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha. Mimbar Ilmu bertujuan mempublikasikan publikasi penelitian pendidikan di bidang pengajaran, pembelajaran dan pembelajaran, pengembangan

SERTIFIKAT

MIMBAR ILMU terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, yang berada di peringkat SINTA 2.

Mimbar Ilmu
Volume 27, Number 3, 2022 pp. 00-00
P-ISSN: 1829-877X, E-ISSN: 2685-9033
Open Access: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI>

Phenomenon Based Learning Berbasis Technohumanistik Terhadap Kompetensi Risk Management Dan Creative Design Pada Muatan Ips Siswa Kelas V

Ni Patu Vida Swari^{1*}, I Wayan Widiana^{2*}, I Gusti Ayu Tri Agustiana³
1,2,3 Asisten Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Tabanan

ARTICLE INFO
Article history:
25 Maret 2021
Received in revised form
01 April 2021
Accepted 1 Mei 2021
Available online 28 Mei 2021

Kata Kunci:
3-5 Kua Kunci Dipisahkan Dengan Tanda Koma

Keywords:
Please Provide 3-5 Words Of Keywords Separated By Comma

DOI:
<https://doi.org/10.23887/mil.v27i3>

ABSTRAK
Kondisi pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menunjukkan rendahnya keterlibatan siswa, kemampuan pengambilan keputusan, serta pengembangan kreativitas. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh model pembelajaran phenomenon based learning berbasis technohumanistik terhadap kompetensi risk management dan creative design pada muatan IPAS siswa kelas V. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimental Design* dan desain yang digunakan yaitu *Nonequivalent pre-test post test control group design*. Populasi penelitian ini berjumlah 184 siswa, sebelum menentukan sampel maka dilakukan uji kesetaraan menggunakan uji anova dan melakukan teknik sampling yaitu *probability sampling* dengan jenis *cluster sampling* maka sampel yang digunakan berjumlah 60 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes uraian pada *risk management* dan *non tes* berupa unjuk kerja pada *creative design*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis anova dan manova. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai F_{hitung} pada hipotesis 1 sebesar 4.854 dan hipotesis 2 sebesar 6.920 yang keduanya lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 4,00 pada taraf signifikansi 5% (0,05). Nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,031 dan 0,011 (Sig. < 0,05). Sedangkan uji hipotesis 3 menggunakan manova diperoleh F_{hitung} sebesar 6,819 sedangkan F_{tabel} 4,00 dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (sig. < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa *phenomenon based learning* berbasis *technohumanistik* efektif dalam meningkatkan kompetensi *risk management* dan *creative design* siswa pada pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar. Implikasi penelitian ini dapat menjadi alternatif model pembelajaran inovatif dalam merancang pembelajaran IPAS yang kontekstual, berpusat pada siswa, serta terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan.

ABSTRACT
The condition of IPAS learning in elementary schools still shows low student involvement, decision-making skills, and creativity development. The purpose of this study is to analyze the effect of the technohumanistic phenomenon-based learning model on risk management and creative design competencies in the IPAS content of fifth-grade students. This study is quantitative in nature, using a quasi-experimental design and a nonequivalent pre-test post-test control group design. The research population consisted of 184 students. Before determining the sample, an equivalence test was conducted using an ANOVA test and a sampling technique, namely probability sampling with cluster sampling, resulting in a sample of 60 students. The data collection method used an essay test on risk management and a non-test in the form of a performance test on creative design. The data analysis techniques used were prerequisite tests and ANOVA and MANOVA hypothesis tests. Based on the hypothesis test results, the F_{count} value for hypothesis 1 was 4.854 and for hypothesis 2 was 6.920, both of which were greater than the F_{table} value of 4.00 at a significance level of 5% (0.05). The significance values were 0.031 and 0.011 (Sig. < 0.05), respectively. Meanwhile, hypothesis 3 testing using MANOVA yielded an F_{count} of 6.819 and an F_{table} of 4.00 with a significance value of 0.001. The significance value was smaller than the significance level of 0.05 (sig. < 0.05). Therefore, it can be concluded that technohumanistic-based phenomenon-based learning is effective in improving students' risk management and creative design competencies in IPAS learning in grade V of elementary school. The implications of this study can be an alternative innovative learning model in designing contextual, student-centered IPAS learning that is integrated with the use of technology and human values.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut terjadinya perubahan paradigma pembelajaran yang tidak lagi berorientasi semata pada penguasaan aspek akademik, tetapi pada penguatan kompetensi esensial yang berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (Ayu et al., 2021; Rahmadani et al., 2024). Pembelajaran tidak proses pembelajaran yang dijalani individu dalam mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif yang dimana seseorang tidak hanya

* Corresponding Author: Penulis Pertama: penulisa1@email.com

Lampiran 23. Data *Pre-test* dan *Post-test*Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test Risk management* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Anak Agung Sagung Ayu Dewi Gayatri	38	75
2	Anak Agung Sagung Ratih Diah Parameswari	50	85
3	Bagus Gede Raditya Pratama Putra	65	77
4	Dewa Ayu Anandita Radika Devi	40	78
5	Dewa Ayu Anita Cempaka Putri	75	90
6	Gusti Putu Ayu Anggi Paramitha	48	75
7	I Gede Agus Suryadana Putra	42	80
8	I Gusti Ayu Matsya Sivam Parameswari	48	88
9	I Kadek Ajun Pramana Kusuma	50	78
10	I Kadek Evan Purnama Putra	57	80
11	I Made Agus Evan Setiawan	43	78
12	I Made Alvin Mas Pramadika	50	90
13	Putu Adi Mertajaya	47	83
14	I Putu Bagus Kompyang Astraguna	60	90
15	I Putu Bhadrিকা Daniswara	58	78
16	I Putu Deva Aishwarya Swanendra	35	75
17	I Putu Gede Krishna Bagastara	53	73
18	Ida Ayu Mas Nada Cecylia	53	87
19	Ida Bagus Mas Surya Wikan Prananda	65	80
20	Kadek Dian Ayu Astika Putri	72	75
21	Ni Made Ayu Murniasih	45	82
22	Ni Nyoman Anggun Pradnya Sari	68	78
23	Ni Putu Indah Pratiwi	50	73
24	Ni Putu Putri Agastyara Muliya	48	65
25	Ni Putu Wila Aprilia Sukaningsih	52	78
26	Niluh Masita Raisa Darmastuti	60	83
27	Pande Ayu Aolani	35	77
28	Pande Kadek Arta Wiguna Putra	60	82
29	Putu Sammy Aska Adi Putra	58	80
30	Queen Syafira Khumairoh	65	93

Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test Creative design* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Anak Agung Sagung Ayu Dewi Gayatri	60	89
2	Anak Agung Sagung Ratih Diah Parameswari	69	75
3	Bagus Gede Raditya Pratama Putra	58	92
4	Dewa Ayu Anandita Radika Devi	54	83
5	Dewa Ayu Anita Cempaka Putri	60	98
6	Gusti Putu Ayu Anggi Paramitha	73	79
7	I Gede Agus Suryadana Putra	62	85
8	I Gusti Ayu Matsya Sivam Parameswari	52	73
9	I Kadek Ajun Pramana Kusuma	42	83
10	I Kadek Evan Purnama Putra	60	79
11	I Made Agus Evan Setiawan	62	81
12	I Made Alvin Mas Pramadika	69	81
13	Putu Adi Mertajaya	46	79
14	I Putu Bagus Kompyang Astraguna	67	83
15	I Putu Bhadraka Daniswara	62	75
16	I Putu Deva Aishwarya Swanendra	58	83
17	I Putu Gede Krishna Bagastara	62	83
18	Ida Ayu Mas Nada Cecylia	56	69
19	Ida Bagus Mas Surya Wikan Prananda	54	75
20	Kadek Dian Ayu Astika Putri	71	85
21	Ni Made Ayu Murniasih	58	71
22	Ni Nyoman Anggun Pradnya Sari	52	83
23	Ni Putu Indah Pratiwi	58	94
24	Ni Putu Putri Agastyara Muliya	42	85
25	Ni Putu Wila Aprilia Sukaningsih	62	79
26	Niluh Masita Raisa Darmastuti	42	71
27	Pande Ayu Aolani	48	77
28	Pande Kadek Arta Wiguna Putra	44	73
29	Putu Sammy Aska Adi Putra	42	85
30	Queen Syafira Khumairoh	54	87

Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test Risk management* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Ananda Dwi Aji Pangestu	58	89
2	Andika Dwi Nugraha	47	77
3	Betari Embun Andayu	53	83
4	Diah Ayu Anggereni	48	80
5	I Gede Budi Agasthya Hartanta	50	77
6	I Gede Dava Aswangga Nugraha	52	83
7	I Kadek Dwik Danamerta	60	75
8	I Kadek Rian Andika Putra	57	80
9	I Komang Ajun Purna Wibawa	63	77
10	I Komang Noval Revaldi	52	60
11	I Made Dwimas Alvin Mulyaputra	58	82
12	I Made Juna Wira Yasa	50	77
13	I Made Putra Pradipa	62	75
14	I Putu Adi Gana Wibawa	55	80
15	I Putu Adhi Putra Ardhana	48	75
16	I Putu Bagus Juna Pratama	55	73
17	I Putu Deva Ananta	72	78
18	I Putu Dovi Gustina Putra	52	83
19	I Putu Krisna Candreva	65	73
20	I Putu Randy Narendra	47	82
21	Ni Luh Putu Diani Pradnya Newi	55	73
22	Ni Luh Ayu Putu Suciati	52	82
23	Ni Made Pradnya Dewi	48	73
24	Ni Putu Anya Evelin	68	80
25	Ni Putu Artami Cantika Putri	47	75
26	Ni Putu Dian Sadina Wistara	60	73
27	Ni Putu Mareta Heliana Dewi	53	80
28	Ni Putu Sinta Aprilyana Dewi	48	72
29	Putu Eka Juna Divana	67	80
30	Raditha Airah Shafiqiah	58	72
31	Rizki Aditiya	31	75
32	Wahyu Mulya Andika Pratama	56	67

Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test Creative design* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Ananda Dwi Aji Pangestu	71	81
2	Andika Dwi Nugraha	67	69
3	Betari Embun Andayu	62	85
4	Diah Ayu Anggereni	58	62
5	I Gede Budi Agasthya Hartanta	69	81
6	I Gede Dava Aswangga Nugraha	56	79
7	I Kadek Dwik Danamerta	54	62
8	I Kadek Rian Andika Putra	60	92
9	I Komang Ajun Purna Wibawa	58	67
10	I Komang Noval Revaldi	62	79
11	I Made Dwimas Alvin Mulyaputra	54	62
12	I Made Juna Wira Yasa	64	71
13	I Made Putra Pradipa	52	79
14	I Putu Adi Gana Wibawa	71	83
15	I Putu Adhi Putra Ardhana	44	62
16	I Putu Bagus Juna Pratama	56	73
17	I Putu Deva Ananta	54	83
18	I Putu Dovi Gustina Putra	52	77
19	I Putu Krisna Candreva	52	75
20	I Putu Randy Narendra	48	83
21	Ni Luh Putu Diani Pradnya Newi	58	71
22	Ni Luh Ayu Putu Suciati	54	83
23	Ni Made Pradnya Dewi	42	71
24	Ni Putu Anya Evelin	56	85
25	Ni Putu Artami Cantika Putri	54	71
26	Ni Putu Dian Sadina Wistara	56	79
27	Ni Putu Mareta Heliana Dewi	58	77
28	Ni Putu Sinta Aprilyana Dewi	48	73
29	Putu Eka Juna Divana	52	81
30	Raditha Airah Shafiqiah	48	87
31	Rizki Aditiya	44	85
32	Wahyu Mulya Andika Pratama	54	62

P08	Pearson Correlation	.319	.175	.422*	.041	.117	.215	.061	1	.286	.422*	.133	.056	.317	.447*	.199	.489**
	Sig. (2-tailed)	.086	.356	.020	.830	.537	.253	.750		.125	.020	.483	.768	.088	.013	.292	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.605**	.334	.381*	.324	.350	.410*	-.143	.286	1	.252	.511**	.485**	.343	.549**	.397*	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.072	.038	.080	.058	.024	.452	.125		.180	.004	.007	.064	.002	.030	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.151	.162	-.017	.431*	-.059	.080	.060	.422*	.252	1	.106	-.257	.227	.345	.233	.369*
	Sig. (2-tailed)	.427	.392	.927	.017	.757	.674	.753	.020	.180		.579	.171	.228	.062	.214	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.243	.160	.221	.146	.161	.615**	.272	.133	.511**	.106	1	.404*	.295	.311	.333	.580**
	Sig. (2-tailed)	.195	.398	.240	.441	.394	.000	.147	.483	.004	.579		.027	.113	.095	.073	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.456*	.011	.366*	.195	.351	.168	.049	.056	.485**	-.257	.404*	1	.368*	.191	.293	.500**
	Sig. (2-tailed)	.011	.956	.047	.301	.057	.374	.796	.768	.007	.171	.027		.045	.313	.116	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.427*	.326	.557**	.263	.123	.133	.418*	.317	.343	.227	.295	.368*	1	.510**	.547**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.019	.079	.001	.160	.518	.483	.021	.088	.064	.228	.113	.045		.004	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.685**	.413*	.435*	.139	.130	.457*	.246	.447*	.549**	.345	.311	.191	.510**	1	.626**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.016	.464	.493	.011	.190	.013	.002	.062	.095	.313	.004		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.624**	.411*	.320	.184	-.109	.404*	.134	.199	.397*	.233	.333	.293	.547**	.626**	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.084	.331	.567	.027	.480	.292	.030	.214	.073	.116	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.735**	.457*	.655**	.418*	.369*	.577**	.370*	.489**	.719**	.369*	.580**	.500**	.698**	.769**	.657**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.022	.045	.001	.044	.006	.000	.045	.001	.005	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.835	15



	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.091	.089	.006	.000	.296		.087	.197	.100	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.227	.248	.516**	.401*	.617**	.274	.561**	.318	1	.056	.413*	.260	.633**
	Sig. (2-tailed)	.227	.187	.003	.028	.000	.143	.001	.087		.768	.023	.166	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.462*	.297	.031	.649**	.098	.309	.068	.242	.056	1	.425*	.420*	.522**
	Sig. (2-tailed)	.010	.111	.869	.000	.607	.097	.720	.197	.768		.019	.021	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.432*	.473**	.434*	.243	.264	.417*	.096	.306	.413*	.425*	1	.393*	.638**
	Sig. (2-tailed)	.017	.008	.016	.196	.159	.022	.612	.100	.023	.019		.031	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.724**	.623**	.341	.349	.330	.363*	.387*	.469**	.260	.420*	.393*	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.065	.058	.075	.049	.035	.009	.166	.021	.031		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.763**	.684**	.570**	.579**	.632**	.651**	.495**	.739**	.633**	.522**	.638**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.005	.000	.000	.003	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	12

Lampiran 25. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Case Processing Summary

Kelas		Cases			
		Valid		Missing	
		N	Percent	N	Percent
<i>Risk management</i>	<i>Pre-test Risk management</i> Eksperimen	30	100.0%	0	0.0%
	<i>Post-test Risk management</i> Eksperimen	30	100.0%	0	0.0%
	<i>Pre-test Risk management</i> Kontrol	32	100.0%	0	0.0%
	<i>Post-test Risk management</i> Kontrol	32	100.0%	0	0.0%

Descriptives

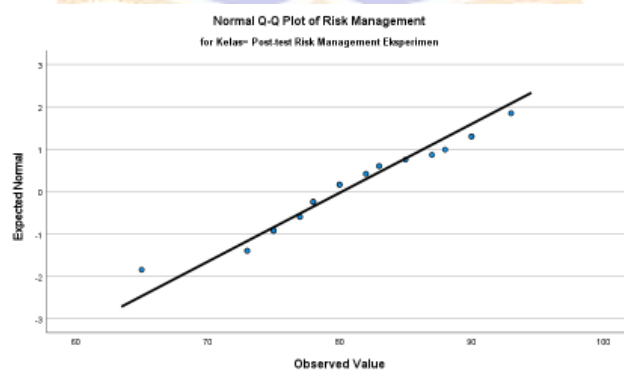
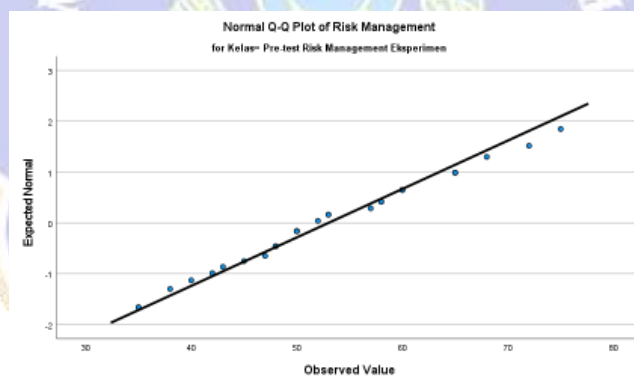
Kelas		Statistic	Std. Error	
<i>Risk management</i>	<i>Pre-test Risk management</i> Eksperimen	<i>Mean</i>	53.0000	1.91485
		95% Confidence Interval for <i>Mean</i>	Lower Bound	49.0837
			Upper Bound	56.9163
		<i>5% Trimmed Mean</i>	52.8333	
		<i>Median</i>	51.0000	
		<i>Variance</i>	110.000	
		<i>Std. Deviation</i>	10.48809	
		<i>Minimum</i>	35.00	

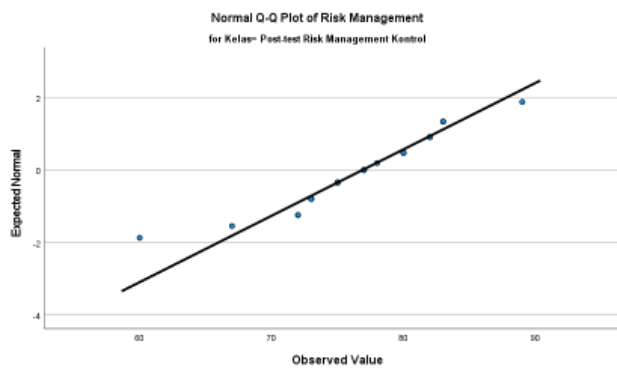
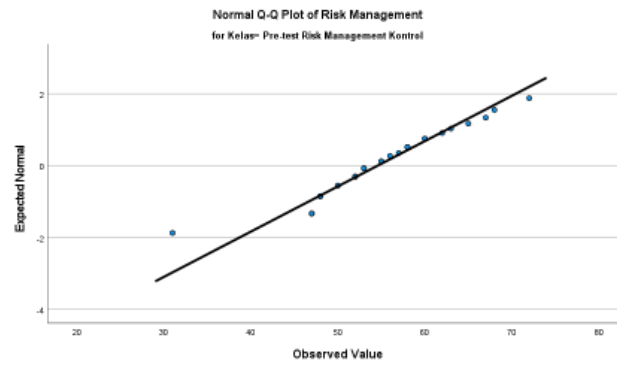
	Maximum		75.00	
	Range		40.00	
	Interquartile Range		13.50	
	Skewness		.212	.427
	Kurtosis		-.506	.833
<i>Post-test Risk management</i> Eksperimen	<i>Mean</i>		80.2000	1.12280
	95% Confidence Interval for <i>Mean</i>	Lower Bound	77.9036	
		Upper Bound	82.4964	
	5% Trimmed <i>Mean</i>		80.2407	
	Median		79.0000	
	Variance		37.821	
	Std. Deviation		6.14985	
	Minimum		65.00	
	Maximum		93.00	
	Range		28.00	
	Interquartile Range		7.00	
	Skewness		.147	.427
	Kurtosis		.312	.833
	<i>Pre-test Risk management</i> Kontrol	<i>Mean</i>		54.5938
95% Confidence Interval for <i>Mean</i>		Lower Bound	51.7345	
		Upper Bound	57.4530	
5% Trimmed <i>Mean</i>			54.6875	
Median			54.0000	
Variance			62.894	

	Std. Deviation		7.93058	
	Minimum		31.00	
	Maximum		72.00	
	Range		41.00	
	Interquartile Range		11.00	
	Skewness		-.255	.414
	Kurtosis		1.617	.809
<i>Post-test Risk management Kontrol</i>	<i>Mean</i>		76.9063	.96340
	95% Confidence Interval for <i>Mean</i>	Lower Bound	74.9414	
		Upper Bound	78.8711	
	5% Trimmed <i>Mean</i>		77.1528	
	Median		77.0000	
	Variance		29.701	
	Std. Deviation		5.44983	
	Minimum		60.00	
	Maximum		89.00	
	Range		29.00	
	Interquartile Range		7.00	
	Skewness		-.712	.414
	Kurtosis		2.093	.809

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
	Statistic	df	Sig.	Statistic
<i>Risk management Pre-test Risk management Eksperimen</i>	.113	30	.200*	.976
<i>Post-test Risk management Eksperimen</i>	.146	30	.100	.955
<i>Pre-test Risk management Kontrol</i>	.138	32	.127	.952
<i>Post-test Risk management Kontrol</i>	.121	32	.200*	.940





Case Processing Summary

		Cases			
		Valid		Missing	
	Kelas	N	Percent	N	Percent
<i>Creative design</i>	<i>Pre-test Creative design</i> Eksperimen	30	100.0%	0	0.0%
	<i>Post-test Creative design</i> Eksperimen	30	100.0%	0	0.0%
	<i>Pre-test Creative design</i> Kontrol	32	100.0%	0	0.0%
	<i>Post-test Creative design</i> Kontrol	32	100.0%	0	0.0%

Descriptives

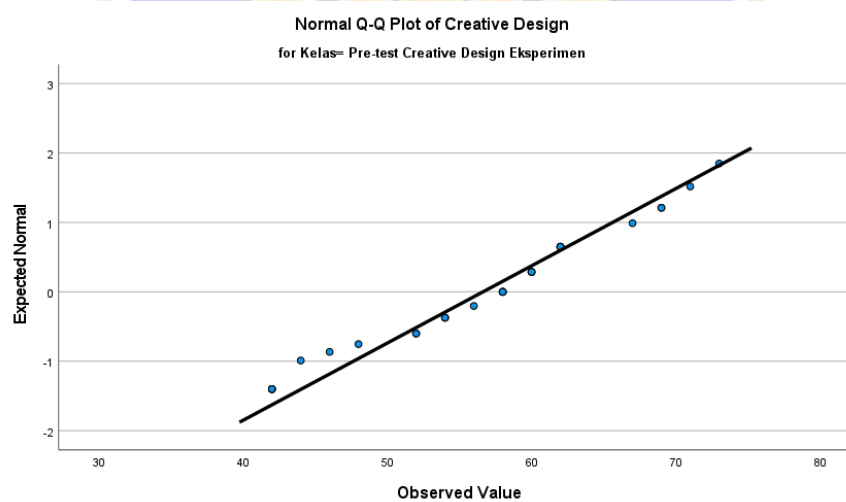
Kelas				Statistic	Std. Error		
<i>Creative design</i>	<i>Pre-test Creative design Eksperimen</i>	<i>Mean</i>		56.6333	1.64036		
		95% Confidence Interval for <i>Mean</i>	Lower Bound	53.2784			
			Upper Bound	59.9882			
		5% Trimmed <i>Mean</i>		56.5741			
		Median		58.0000			
		Variance		80.723			
		Std. Deviation		8.98460			
		Minimum		42.00			
		Maximum		73.00			
		Range		31.00			
		Interquartile Range		11.00			
		Skewness		-.179	.427		
		Kurtosis		-.697	.833		
		<i>Post-test Creative design Eksperimen</i>	<i>Post-test Creative design Eksperimen</i>	<i>Mean</i>		81.1667	1.25861
				95% Confidence Interval for <i>Mean</i>	Lower Bound	78.5925	
Upper Bound	83.7408						
5% Trimmed <i>Mean</i>				80.9444			
Median				82.0000			
Variance				47.523			
Std. Deviation				6.89369			
Minimum				69.00			
Maximum				98.00			
Range				29.00			

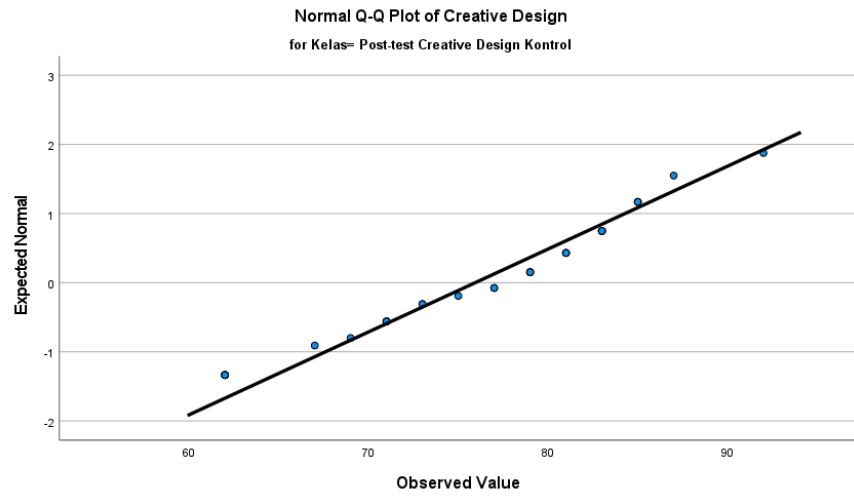
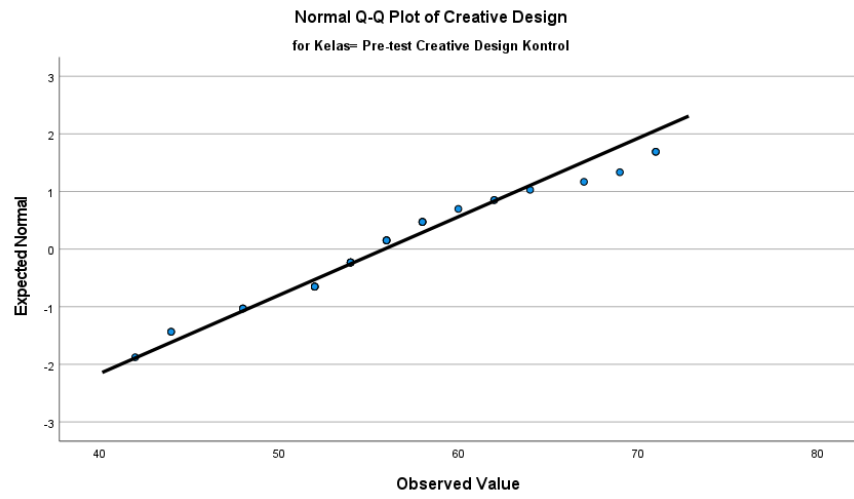
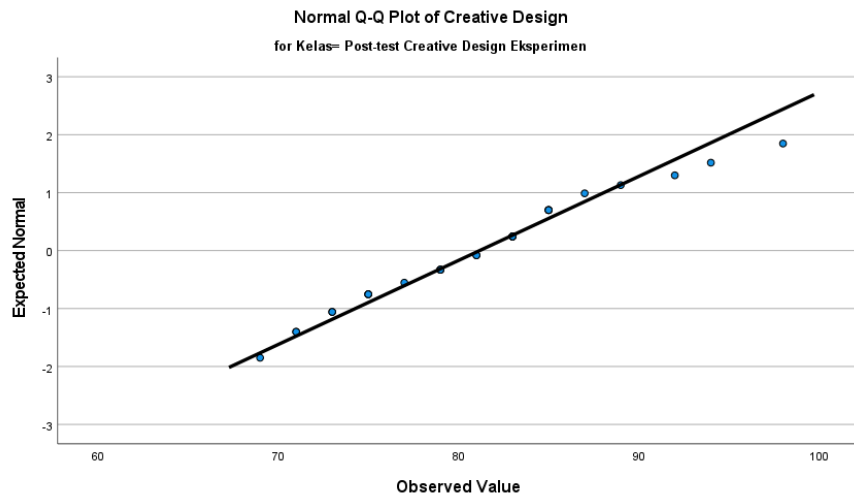
	Interquartile Range		10.00	
	Skewness		.371	.427
	Kurtosis		.118	.833
<i>Pre-test Creative design Kontrol</i>	<i>Mean</i>		55.8750	1.29807
	95% Confidence Interval for <i>Mean</i>	Lower Bound	53.2276	
		Upper Bound	58.5224	
	5% Trimmed <i>Mean</i>		55.7639	
	Median		55.0000	
	Variance		53.919	
	Std. Deviation		7.34298	
	Minimum		42.00	
	Maximum		71.00	
	Range		29.00	
	Interquartile Range		7.50	
	Skewness		.339	.414
	Kurtosis		.007	.809
	<i>Post-test Creative design Kontrol</i>	<i>Mean</i>		75.9375
95% Confidence Interval for <i>Mean</i>		Lower Bound	72.9295	
		Upper Bound	78.9455	
5% Trimmed <i>Mean</i>			75.9236	
Median			78.0000	
Variance			69.609	
Std. Deviation			8.34319	
Minimum			62.00	

Maximum	92.00	
Range	30.00	
Interquartile Range	12.00	
Skewness	-.324	.414
Kurtosis	-.777	.809

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
	Statistic	df	Sig.	Statistic
<i>Creative design</i> Pre-test <i>Creative design</i> Eksperimen	.127	30	.200*	.947
<i>Post-test Creative design</i> Eksperimen	.122	30	.200*	.970
<i>Pre-test Creative design</i> Kontrol	.136	32	.138	.959
<i>Post-test Creative design</i> Kontrol	.143	32	.094	.939





2. Hasil Analisis Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Risk management</i>	Based on <i>Mean</i>	.433	1	60	.513
	Based on Median	.350	1	60	.556
	Based on Median and with adjusted df	.350	1	58.673	.556
	Based on trimmed <i>mean</i>	.440	1	60	.510

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Creative design</i>	Based on <i>Mean</i>	2.274	1	60	.137
	Based on Median	1.606	1	60	.210
	Based on Median and with adjusted df	1.606	1	58.610	.210
	Based on trimmed <i>mean</i>	2.261	1	60	.138

3. Hasil Analisis Uji Homogenitas Varian-Kovarian

**Box's Test of Equality
of Covariance
Matrices^a**

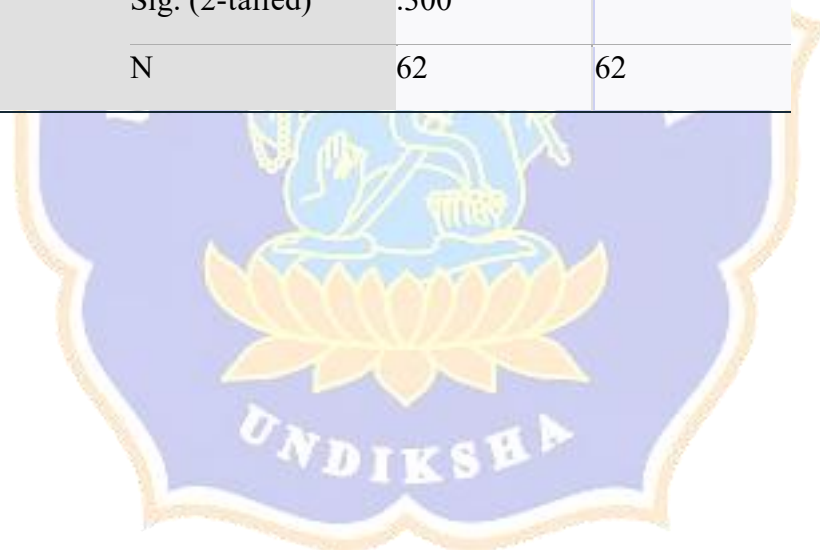
Box's M	4.364
F	1.402
df1	3

df2	753065.910
Sig.	.240

4. Hasil Analisis Multikoloneritas

Correlations

		Risk Management	Creative Design
Risk Management	Pearson Correlation	1	.134
	Sig. (2-tailed)		.300
	N	62	62
Creative Design	Pearson Correlation	.134	1
	Sig. (2-tailed)	.300	
	N	62	62



Lampiran 26. Uji Kesetaraan Awal

1. Uji Kesetaraan *Risk management*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
<i>Pre-test Risk management</i>	Equal variances assumed	3.135	.082	-.678	60	.501	-1.59375	2.35209	-6.29863	3.11113
	Equal variances not assumed			-.672	53.927	.505	-1.59375	2.37321	-6.35189	3.16439

2. Uji Kesetaraan *creative design*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper

<i>Pre-test</i> Creative Desain	Equal variances assumed	1.844	.180	.365	60	.716	.75833	2.07821	-3.39871	4.91538
	Equal variances not assumed			.363	56.109	.718	.75833	2.09183	-3.43192	4.94859



Lampiran 27. Uji Hipotesis

1. Output Hasil Analisis Uji Anova Hipotesis 1 dan 2

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
Corrected Model	<i>Risk management</i>	167.981 ^a	1	167.981	4.996
	<i>Creative design</i>	423.394 ^b	1	423.394	7.184
Intercept	<i>Risk management</i>	382178.691	1	382178.691	11365.803
	<i>Creative design</i>	382168.555	1	382168.555	6484.684
Kelas	<i>Risk management</i>	167.981	1	167.981	4.996
	<i>Creative design</i>	423.394	1	423.394	7.184
Error	<i>Risk management</i>	2017.519	60	33.625	
	<i>Creative design</i>	3536.042	60	58.934	
Total	<i>Risk management</i>	384245.000	62		
	<i>Creative design</i>	385705.000	62		
Corrected Total	<i>Risk management</i>	2185.500	61		
	<i>Creative design</i>	3959.435	61		

2. Output Hasil Analisis Uji Manova Hipotesis 3

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	8394.601 ^b	2.000	59.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	8394.601 ^b	2.000	59.000	.000
	Hotelling's Trace	284.563	8394.601 ^b	2.000	59.000	.000
	Roy's Largest Root	284.563	8394.601 ^b	2.000	59.000	.000
Variabel	Pillai's Trace	.162	5.722 ^b	2.000	59.000	.005
	Wilks' Lambda	.838	5.722 ^b	2.000	59.000	.005
	Hotelling's Trace	.194	5.722 ^b	2.000	59.000	.005
	Roy's Largest Root	.194	5.722 ^b	2.000	59.000	.005

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic



Lampiran 28. Modul Ajar Kelas Kontrol



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
(KELAS KONTROL)**

Nama penyusun : Ni Putu Vida Swari
Nama Sekolah : SD Negeri 7 Kediri
Mata pelajaran : IPAS
Fase C, Kelas / Semester : V (Lima) / II (GENAP)

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Nama Penyusun	Ni Putu Vida Swari
Instansi/Sekolah	SD Negeri 7 Kediri
BAB	V (Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh)
Topik	A : Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari?
Alokasi Waktu	4 JP x 35 menit
Tahun Pelajaran	2025/2026
B. Kompetensi Awal	
Peserta didik telah mengetahui udara sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
<p>Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar Pancasila tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar. 2. Berkebhinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. 3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. 4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok. 5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi. 	
D. Sarana dan Prasarana	
1. Buku Pelajaran	

2. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)		
E. Target Peserta Didik		
Peserta didik reguler (30 siswa)		
F. Model Pembelajaran		
Model	:	Konvensional
KOMPETENSI INTI		
A. Capaian Pembelajaran		
Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernapasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.		
B. Tujuan Pembelajaran		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menganalisis bahaya rokok terhadap organ sistem pernapasan dengan benar. 2. Peserta didik membandingkan sistem pernapasan perokok dan tidak perokok dengan tepat. 3. Peserta didik mampu melakukan percobaan terkait bahaya rokok dengan tepat. 4. Peserta didik mampu menunjukkan tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama dalam bekerja kelompok di kelas. 		
C. Pemahaman Bermakna		
Peserta didik memahami bahwa pernapasan manusia dipengaruhi oleh aktivitas yang dilakukan, dapat terganggu oleh berbagai faktor dan perlu dijaga kesehatannya melalui perilaku hidup sehat.		
D. Pertanyaan Pemantik		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa napas kita terasa lebih cepat saat melakukan olahraga dibandingkan saat duduk diam? 2. Apa yang harus kita lakukan agar sistem pernafasan tetap sehat? 		
E. Kegiatan Pembelajaran		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru memulai kelas dengan memberikan salam 2. Guru menyapa peserta didik dan memeriksa kehadiran. 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran mulai dari manfaat dan tujuan pembelajaran. 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. 5. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan literasi bersama 6. Setelah melakukan literasi bersama guru menjelaskan bahaya rokok terhadap sistem pernapasan. 7. Guru dan siswa melakukan diskusi bersama mengenai sistem pernapasan dengan mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa napas kita terasa lebih cepat saat melakukan olahraga dibandingkan saat duduk diam? - Apa yang harus kita lakukan agar sistem pernafasan tetap sehat? 8. Peserta didik mencatat poin-poin penting hasil diskusi dan penjelasan bersama guru. 9. Guru memberikan peserta didik lembar kerja peserta didik untuk di kerjakan. 10. Peserta didik mengerjakan lembar peserta didik secara individu. 	110 Menit

	<p>11. Guru memfasilitasi peserta didik dengan memberikan arahan dan bimbingan selama pengerjaan LKPD.</p> <p>12. Guru membantu peserta didik apabila mengalami kendala dalam mengerjakan LKPD.</p> <p>13. Setelah selesai, guru bersama peserta didik membahas hasil pengerjaan LKPD.</p>	
Penutup	<p>14. Guru memberikan tes evaluasi kepada peserta didik secara individu.</p> <p>15. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika masih ada yang belum dipahami terkait materi sistem pencernaan.</p> <p>16. Guru memberikan refleksi kepada peserta didik.</p> <p>17. Peserta didik membuat kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>18. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik.</p> <p>19. Guru mengakhiri pembelajaran dan berdoa bersama.</p>	15 Menit

F. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	

3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara menyampaikan materi “Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh” agar sesuai dengan gaya belajar peserta didik	
2.	Bagaimana cara menyesuaikan materi pembelajaran agar lebih menarik dan relevan bagi siswa?	
3.	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	

G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Teknik : Non Tes

<p>Instrumen : Lembar Observasi</p> <p>2. Penilaian Pengetahuan</p> <p>Teknik : Tes Tulis</p> <p>Instrumen : Pilihan Ganda</p> <p>3. Penilaian Keterampilan</p> <p>Teknik : Non Tes</p> <p>Instrumen : Lembar Observasi</p>
H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN
<p>❖ Pengayaan</p> <p>1. Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.</p> <p>❖ Remedial</p> <p>2. Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.</p>
I. BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK
<p>Buku Siswa IPAS – Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Bab 5 – Fase C</p> <p>Buku Guru IPAS – Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Bab 5 – Fase C</p>
J. DAFTAR PUSTAKA
<p>Ghaniem, A. F., dkk. (2021). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</p> <p>Ghaniem, A. F., dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Untuk SD Kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p>
K. GLOSARIUM
<p>Pernapasan : Proses masuk dan keluarnya udara dari paru-paru untuk mendapatkan oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida.</p> <p>Oksigen (O₂) : Gas yang dibutuhkan tubuh untuk menghasilkan energi dari makanan.</p> <p>Karbon dioksida (CO₂) : Gas sisa hasil pernapasan yang harus dikeluarkan dari tubuh.</p>

Sistem Pernapasan	: Keseluruhan organ dan jaringan tubuh yang bekerja sama agar manusia bisa bernapas.
Hidung	: Organ tempat masuknya udara pernapasan sekaligus menyaring debu dan kotoran.
Faring	: Persimpangan saluran pernapasan dan pencernaan, menghubungkan hidung dengan laring.
Laring	: Menghasilkan suara dan melindungi saluran pernapasan.
Trakea	: Saluran pernapasan utama yang menghubungkan tenggorokan dengan paru-paru.
Bronkus	: Cabang trakea yang menuju paru-paru kiri dan kanan.
Bronkiolus	: Cabang kecil dari bronkus yang menyalurkan udara ke alveolus.
Paru - paru	: Organ utama pernapasan yang berfungsi menukar oksigen dengan karbon dioksida.
Aveolus	: Kantung udara kecil di dalam paru-paru tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida terjadi.
LAMPIRAN	



A. Penilaian Sikap

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Kelas / Semester : V / Genap
 Muatan Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
 Topik : A. Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari?
 Indikator : Menunjukkan tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama dalam bekerja kelompok di kelas.
 Hari, Tanggal :

1. Lembar penilaian diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik.
2. Pengamatan sikap didasarkan pada indikator setiap sikap yang terdapat pada rubrik penilaian (terlampir).
3. Berilah perolehan skor dari setiap aspek sikap yang diamati.

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab				Disiplin				Kerjasama			
		Skor	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
...													

Pedoman penskoran:

Skor maksimal = 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria

Klasifikasi	Interval Nilai
A: Baik Sekali	76-100
B: Baik	51-75
C: Cukup	26-50
D: Kurang	<25



RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Aspek	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Tanggung Jawab	Peserta didik selalu menyelesaikan tugas tepat waktu, hasil kerja rapi, dan dapat diandalkan oleh kelompok.	Peserta didik menyelesaikan tugas dengan baik, hanya sesekali perlu diingatkan.	Peserta didik menyelesaikan sebagian tugas, sering lupa atau kurang serius.	Peserta didik tidak menyelesaikan tugas, cenderung menghindari tanggung jawab.
2.	Disiplin	Peserta didik selalu mematuhi aturan kelompok, hadir dan aktif sepanjang kegiatan tanpa perlu diingatkan.	Peserta didik mematuhi aturan kelompok, hanya sesekali lalai.	Peserta didik kadang melanggar aturan kelompok, kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan.	Peserta didik sering melanggar aturan kelompok, tidak menunjukkan sikap disiplin.
3.	Kerjasama	Peserta didik aktif membantu, menghargai pendapat teman, dan menjadi teladan dalam kerja kelompok.	Peserta didik mampu bekerja sama, kadang masih mendominasi atau pasif, namun tetap menghargai teman.	Peserta didik kurang berpartisipasi, jarang memberi kontribusi, kadang tidak menghargai pendapat teman.	Peserta didik tidak mau bekerja sama, mengganggu jalannya diskusi, tidak menghargai teman.

B. Penilaian Psikomotorik**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas / Semester : V / Genap

Muatan Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Topik : A. Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari?

Indikator : Peserta didik mampu melakukan percobaan terkait bahaya rokok dengan tepat.

Hari, Tanggal :

1. Lembar penilaian diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik.
2. Pengamatan keterampilan didasarkan pada indikator setiap keterampilan yang terdapat pada rubrik penilaian (terlampir).
3. Berilah perolehan skor dari setiap aspek keterampilan yang diamati.

No	Nama Siswa	Mengumpulkan fakta				Mengoperasikan alat percobaan				Proses pengamatan				Menyiapkan alat dan bahan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
.....																	

Pedoman penskoran:

Skor maksimal = 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria

Klasifikasi	Interval Nilai
A: Baik Sekali	76-100
B: Baik	51-75
C: Cukup	26-50
D: Kurang	<25



RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN / PSIKOMOTORIK

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Menyiapkan alat dan bahan	Peserta didik mampu menyiapkan seluruh alat dan bahan percobaan dengan lengkap, urut, dan mandiri sesuai prosedur yang telah dijelaskan guru.	Peserta didik mampu menyiapkan sebagian besar alat dan bahan dengan cukup mandiri, meskipun masih memerlukan sedikit arahan dari guru.	Peserta didik menyiapkan alat dan bahan dengan arahan guru dan masih tampak bingung dalam urutan penggunaannya	Peserta didik belum mampu menyiapkan alat dan bahan dengan benar dan memerlukan bimbingan penuh dari guru.
2.	Mengoperasikan alat percobaan	Peserta didik mampu mengoperasikan alat percobaan dengan tepat, hati-hati, dan sesuai langkah kerja yang benar sehingga percobaan berjalan lancar.	Peserta didik mampu mengoperasikan alat dengan benar, namun terkadang kurang hati-hati dalam penggunaannya.	Peserta didik mengoperasikan alat dengan beberapa kesalahan teknis dan masih sering meminta bantuan guru.	Peserta didik belum mampu mengoperasikan alat dengan benar serta memerlukan bimbingan intensif dari guru.
3.	Mengumpulkan fakta	Peserta didik mampu mencatat hasil pengamatan dengan rinci, sistematis, dan sesuai dengan fakta yang terjadi selama percobaan berlangsung.	Peserta didik mampu mencatat hasil pengamatan dengan cukup baik, meskipun masih ada bagian yang belum lengkap.	Peserta didik hanya mencatat sebagian hasil pengamatan dan belum menggambarkan fakta dengan tepat.	Peserta didik tidak mampu mencatat hasil pengamatan atau catatannya tidak sesuai dengan fakta percobaan.
4.	Proses pengamatan	Peserta didik melakukan pengamatan dengan teliti, fokus pada setiap perubahan	Peserta didik melakukan pengamatan dengan cukup baik, namun	Peserta didik melakukan pengamatan tetapi	Peserta didik tidak melakukan pengamatan dengan

		yang terjadi, serta mampu menjelaskan hasil pengamatan dengan logis.	masih kurang fokus dalam memperhatikan beberapa bagian percobaan.	sering kehilangan fokus dan kurang memahami apa yang diamati.	benar atau tidak mampu menjelaskan hasil pengamatannya.
--	--	--	---	---	---



C. Instrumen Penilaian Pengetahuan/Kognitif**SOAL EVALUASI****Nama :****No :****Kelas :**

Petunjuk

- a) Periksa dan bacalah soal dengan saksama sebelum anda menjawabnya.
- b) Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disediakan.
- c) Dahulukan menjawab soal yang mudah terlebih dahulu.
- d) Jumlah soal sebanyak 15 butir pilihan ganda.

Soal

1. Seorang anak sering berada di dekat ayahnya yang merokok di ruang tertutup. Anak tersebut kemudian mengalami batuk berkepanjangan. Analisis yang tepat adalah ...
 - a. Asap rokok mengandung oksigen yang dibutuhkan tubuh
 - b. Batuk terjadi karena asap rokok merangsang saluran pernapasan
 - c. Rokok membuat paru-paru menjadi lebih sehat
 - d. Batuk adalah cara tubuh menerima nikotin
2. Asap rokok mengandung karbon monoksida. Zat ini berbahaya karena...
 - a. Menggantikan oksigen dalam darah sehingga tubuh kekurangan oksigen
 - b. Mempercepat pertukaran oksigen di paru-paru
 - c. Membantu sel darah merah membawa lebih banyak oksigen
 - d. Menyaring udara agar lebih bersih
3. Mengapa paru-paru perokok lebih mudah terserang infeksi dibandingkan paru-paru orang yang tidak merokok?
 - a. Karena asap rokok membuat paru-paru lebih tebal
 - b. Karena zat berbahaya dalam rokok melemahkan sistem pertahanan paru-paru
 - c. Karena perokok menghirup lebih banyak oksigen

- d. Karena paru-paru orang sehat jarang digunakan
4. Jika seorang anak menghirup asap rokok dari orang tuanya setiap hari, maka kemungkinan yang akan dialami anak tersebut adalah ...
 - a. Tubuh menjadi lebih sehat karena terbiasa asap
 - b. Saluran pernapasan teriritasi dan mudah sakit
 - c. Paru-paru berkembang lebih baik
 - d. Asap rokok melindungi paru-paru dari debu
5. Seorang dokter menjelaskan bahwa rokok dapat menyebabkan kanker paru-paru. Analisis yang tepat adalah ...
 - a. Zat berbahaya dalam rokok dapat merusak dan mengubah sel paru-paru
 - b. Rokok hanya memengaruhi tenggorokan, bukan paru-paru
 - c. Rokok memperbaiki jaringan paru-paru yang rusak
 - d. Nikotin memperkuat sel paru-paru dari penyakit
6. Paru-paru perokok jangka panjang biasanya berwarna lebih gelap daripada paru-paru orang sehat. Hal ini disebabkan oleh ...
 - a. Paru-paru perokok lebih banyak menghirup oksigen
 - b. Zat tar menempel dan merusak jaringan paru-paru
 - c. Nikotin membersihkan kotoran dalam paru-paru
 - d. Paru-paru sehat jarang bekerja keras
7. Mengapa perokok lebih cepat lelah saat berolahraga dibandingkan orang yang tidak merokok?
 - a. Perokok memiliki lebih banyak energi
 - b. Perokok menghasilkan lebih sedikit sel darah merah
 - c. Paru-paru perokok terganggu sehingga oksigen tidak maksimal
 - d. Orang sehat lebih jarang bernapas dalam-dalam
8. Sistem pernapasan orang tidak merokok biasanya lebih baik dalam ...
 - a. Menyerap nikotin ke dalam darah
 - b. Menyaring udara agar bebas zat berbahaya
 - c. Menghasilkan asap dalam paru-paru
 - d. Menyimpan tar dalam saluran napas

9. Jika dibandingkan, perokok lebih sering mengalami batuk daripada orang tidak merokok. Hal ini karena ...
 - a. Batuk adalah tanda paru-paru sehat
 - b. Asap rokok merangsang dan mengiritasi saluran pernapasan
 - c. Orang sehat tidak pernah menghirup debu
 - d. Perokok jarang minum air putih
10. Jika dibandingkan, suara napas perokok lebih sering terdengar berat atau berbunyi “ngik-ngik”. Penyebabnya adalah ...
 - a. Nikotin membuat paru-paru lebih kuat
 - b. Asap rokok menyumbat dan mempersempit saluran napas
 - c. Orang sehat lebih jarang menghirup udara dalam-dalam
 - d. Perokok lebih sering makan makanan pedas
11. Mengapa orang yang tidak merokok biasanya lebih mudah bernapas lega di udara segar...
 - a. Karena paru-paru mereka tidak penuh dengan zat kimia rokok
 - b. Karena mereka jarang menghirup oksigen
 - c. Karena paru-paru perokok tidak memerlukan oksigen
 - d. Karena udara segar hanya bermanfaat bagi orang sehat
12. Sistem pernapasan perokok lebih berisiko terkena penyakit serius seperti kanker paru-paru, sedangkan orang tidak merokok ...
 - a. Tidak pernah bisa sakit paru-paru
 - b. Lebih rendah risikonya karena paru-paru tidak rusak oleh rokok
 - c. Lebih cepat lelah meskipun sehat
 - d. Sama saja risikonya dengan perokok
13. Dibandingkan dengan perokok, orang tidak merokok memiliki kapasitas paru-paru lebih baik. Berdasarkan penjelasan tersebut mengapa hal itu bisa terjadi..
 - a. Mereka bisa menahan napas lebih lama karena tidak ada kerusakan paru-paru
 - b. Mereka bisa menghasilkan lebih banyak asap
 - c. Mereka jarang menggunakan paru-paru untuk bernapas
 - d. Mereka memiliki paru-paru lebih kecil

14. Dibandingkan dengan perokok, mengapa orang tidak merokok memiliki napas yang lebih panjang saat berlari?
- Karena paru-paru mereka tidak rusak oleh zat berbahaya rokok
 - Karena paru-paru mereka lebih kecil
 - Karena mereka menghirup lebih sedikit oksigen
 - Karena tubuh mereka menyimpan lebih banyak asap
15. Seorang siswa melihat poster paru-paru sehat dan paru-paru perokok. Paru-paru sehat tampak merah muda, sedangkan paru-paru perokok tampak hitam. Analisis yang tepat adalah ...
- Paru-paru perokok lebih hitam karena tar dan zat kimia menumpuk
 - Paru-paru sehat lebih lemah daripada paru-paru perokok
 - Paru-paru sehat jarang digunakan untuk bernapas
 - Warna hitam menandakan paru-paru lebih kuat

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN / KOGNITIF

Kunci Jawaban

Soal	Jawaban
1.	B. Batuk terjadi karena asap rokok merangsang saluran pernapasan
2.	A. Menggantikan oksigen dalam darah sehingga tubuh kekurangan oksigen
3.	B. Karena zat berbahaya dalam rokok melemahkan sistem pertahanan paru-paru
4.	B. Saluran pernapasan teriritasi dan mudah sakit
5.	A. Zat berbahaya dalam rokok dapat merusak dan mengubah sel paru-paru
6.	B. Zat tar menempel dan merusak jaringan paru-paru
7.	C. Paru-paru perokok terganggu sehingga oksigen tidak maksimal
8.	B. Menyaring udara agar bebas zat berbahaya
9.	B. Asap rokok merangsang dan mengiritasi saluran pernapasan
10.	B. Asap rokok menyumbat dan mempersempit saluran napas
11.	A. Karena paru-paru mereka tidak penuh dengan zat kimia rokok
12.	B. Lebih rendah risikonya karena paru-paru tidak rusak oleh rokok
13.	A. Mereka bisa menahan napas lebih lama karena tidak ada kerusakan paru-paru
14.	A. Karena paru-paru mereka tidak rusak oleh zat berbahaya rokok

15.	A. Paru-paru perokok lebih hitam karena tar dan zat kimia menumpuk
-----	--

RUBRIK PENILAIAN

Nomor Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
2	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
3	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
4	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
5	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
6	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
7	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
8	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
9	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
10	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
11	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
12	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
13	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
14	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah
15	1	Siswa menjawab soal dengan benar
	0	Siswa menjawab tetapi salah

LKPD

Ilmu Pengetahuan Alam

Topik A

Bagaimana Bernapas Membantu
Melakukan Aktivitas Sehari-hari?



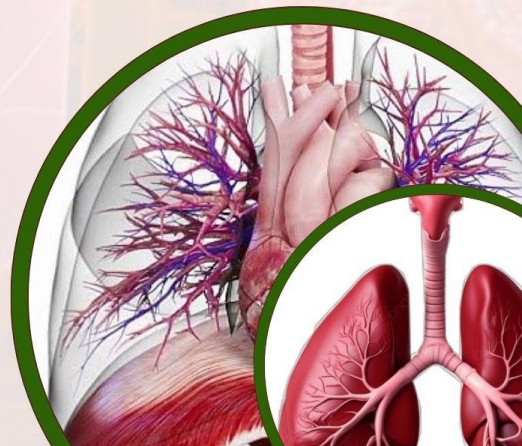
Nama:

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis bahaya rokok terhadap organ sistem pernapasan dengan benar.
2. Peserta didik membandingkan sistem pernapasan perokok dan tidak perokok dengan tepat.
3. Peserta didik mampu melakukan percobaan terkait bahaya rokok dengan tepat.

Petunjuk Pengerjaan

- Bacalah Intruksi dengan cermat.
- Diskusikan bersama kelompokmu.
- perhatikanlah pengamatan yang akan dilakukan.
- amatilah perubahan yang terjadi pada kapas setelah terkena asap rokok dan catat hasil pengamatan yang telah dilakukan
- setelah mencatat hasil pengamatan tersebut presentasikanlah hasil yang kalian temui.



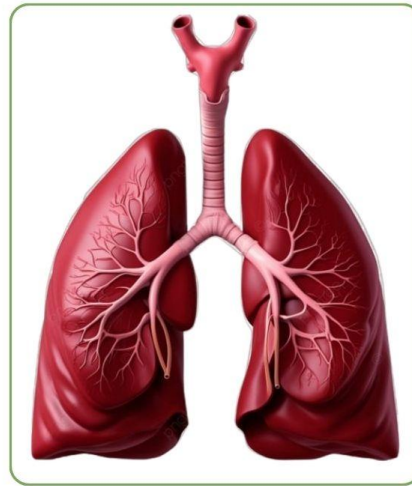
Coba perhatikan gambar dibawah ini



1 Jelaskan bahaya asap rokok bagi bayi atau anak kecil yang berada di sekitar perokok!

2 Menurut pendapatmu, mengapa merokok di dekat anak-anak sangat berbahaya? Berikan penjelasannya dengan tepat.

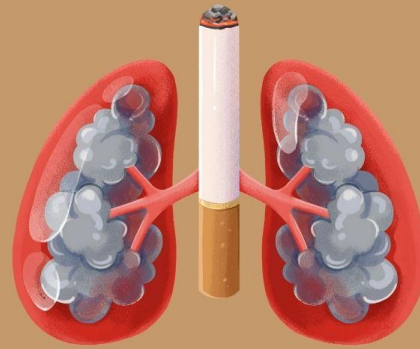
Coba perhatikan gambar dibawah ini



3

Bandingkan kondisi paru-paru perokok dan paru-paru tidak perokok berdasarkan warna, kebersihan, dan kesehatan organ....

PROSEDUR PERCOBAAN BAHAYA MEROKOK



Alat dan bahan eksperimen sederhana

- Rokok
- Botol Plastik sebagai alat peraga
- Masker
- Korek Api
- Kapas/tissue

Gambaran eksperimen



Langkah kerja

- Siapkan semua alat dan bahan yang diperlukan
- Masukkan batang rokok pada lubang tutup botol
- Gunakan masker agar asap tidak terhirup
- Bakar ujung rokok tersebut, hati-hati saat menyalakan api
- Tekan-tekankan bagian tengah botol agar rokok terhisap habis
- Setelah habis terhisap satu batang rokok, siapkan tissue
- Buka tutup botol, kemudian dengan cepat letakkan tissue pada mulut botol dan tekantekan bagian tengah botol sampai asap rokok habis di dalam botol
- Amati perubahan yang terjadi pada tissue dan catat hasilnya

TABEL HASIL PENGAMATAN

Bagaimana perubahan warna pada tisu bisa menunjukkan bahaya rokok bagi paru-paru manusia?

Jawab :

Menurut kalian, jika asap rokok masuk ke dalam paru-paru setiap hari, apa yang akan terjadi pada paru-paru?

Jawab :

Asap rokok mengandung banyak zat berbahaya seperti tar, nikotin, dan karbon monoksida. Bagaimana ketiga zat tersebut bisa memengaruhi kerja paru-paru dan jantung?

Jawab :

Setelah melakukan percobaan, tuliskan apa yang kalian pelajari dari hasil pengamatan tadi.

Jawab :

RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Vida Swari, lahir di Kerambitan pada tanggal 18 Juli 2004. Penulis lahir dan dibesarkan oleh Ni Putu Martini S.Pd.,SD. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis menyelesaikan pendidikannya di SD Negeri 4 Kediri, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Tabanan, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Tabanan. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Semester Genap tahun ajaran 2025/2026 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh *Phenomenon based learning* Berbasis Technohumanistik Terhadap Kompetensi *Risk management* dan *Creative design* Pada Muatan IPAS Kelas V.

